

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL II)
SD N BANGUNREJO 2**

BANGUNREJO RT 56 RW 13, KRICAK, TEGALREJO, YOGYAKARTA

**Diajukan kepada
Dosen Pembimbing Lapangan A. M. Yusuf, M.Pd
untuk memenuhi tugas akhir mata kuliah PPL II**



**Disusun oleh
Yunita Dwi Parmawati
NIM 12108241087**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan individu kegiatan PPL di SD N Bangunrejo 2, Kricak, Tegalrejo, Yogyakarta.

Nama : YUNITA DWI PARMAWATI

NIM : 12108241087

Jurusan/Prodi : PSD/S1 PGSD

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan Kegiatan PPL di SD Bangunrejo 2 mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Koordinator PPL

Yogyakarta, 21 September 2015
Guru Pamong,



Sumarno, S. Pd. SD
NIP. 19571208 197804 1 001



Mujiyati, S. Pd
NIP. 19660522 200701 2 004

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mengetahui,

Kepala SD N Bangunrejo 2,



A.M. Yusuf, M. Pd
NIP. 19780710 200801 1 012




Ant. Retno Sriningsih, M. Pd
NIP. 19560613 198503 2 005

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada penyusun, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagai tugas akhir mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan II. Tujuan dari disusunnya laporan ini yaitu untuk mendeskripsikan serangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan khususnya di SD N Bangunrejo 2 pada awal tahun ajaran 2015/2016.

Laporan ini dapat terselesaikan atas dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak di bawah ini.

1. Allah SWT yang telah menganugerahkan ilmu, kesehatan, dan kasih sayang sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan ini.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan keteladanan untuk selalu menuntut ilmu dengan kerendahan hati.
3. Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Haryanto, M. Pd selaku Dekan FIP UNY.
5. Ibu Hidayati, M. Hum selaku Ketua Jurusan PPSD FIP UNY.
6. Bapak A. M. Yusuf, M. Pd selaku DPL PPL UNY. Terima kasih untuk bimbingan dan arahnya selama ini.
7. Ibu Ant. Retno Sriningsih, M. Pd selaku kepala SD N Bangunrejo 2 yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan PPL di SD N Bangunrejo 2 sekaligus memberikan bimbingan, dukungan, dan pengarahan selama kegiatan PPL berlangsung.
8. Bapak dan Ibu Guru serta seluruh karyawan/karyawati SD N Bangunrejo 2 yang telah membantu pelaksanaan PPL.
9. Siswa-siswi SD N Bangunrejo 2 tahun ajaran 2014/2015. Terima kasih telah memberikan banyak pengalaman dan pelajaran berharga.
10. Teman-teman PPL SD N Bangunrejo 2 (PGSD dan PLB). Terima kasih untuk setiap langkah yang kita tempuh bersama-sama selama ini. Terima kasih atas

segala kerja sama, dukungan, dan solidaritas dalam menjalankan program-program PPL.

11. Ayah, Ibu, beserta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan moral dan material dengan penuh ketulusan kepada penyusun.
12. Serta semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan sampai penyusunan laporan PPL ini yang tidak bisa penyusun sebutkan satu-persatu.

Kesempurnaan yang hakiki hanyalah milik Allah SWT. Oleh karena itu penyusun mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca agar laporan ini menjadi lebih baik dan bermanfaat.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL	9
1. Perumusan Program Kegiatan PPL	9
2. Rancangan Kegiatan PPL	10
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	12
B. Pelaksanaan Program PPL	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	23
1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL	23
2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL	25
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	28
B. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin, Status Kepegawaian, dan Tingkat Pendidikan
Tabel 2	Data Jumlah Siswa Per Kelas, Tahun Pelajaran 2015/2016
Tabel 3	Data Jumlah Siswa ABK Tahun Pelajaran 2015/2016
Tabel 4	Data Jumlah Siswa Terindikasi ABK Tahun 2015/2016
Tabel 5	Praktik Mengajar Terbimbing
Tabel 6	Ujian Praktik Mengajar

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 2 Matriks Pelaksanaan Program Kerja PPL
- Lampiran 3 Catatan Mingguan
- Lampiran 4 Laporan Dana PPL
- Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan PPL

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SD NEGERI BANGUNREJO 2

TAHUN 2015

ABSTRAK

Oleh :
Yunita Dwi Parmawati
NIM 12108241087

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada semester khusus tahun 2015 telah memberikan kesempatan bagi mahasiswa UNY untuk meningkatkan kemampuannya dalam bidang pendidikan. SD N Bangunrejo 2 merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk oleh pihak UNY untuk menjadi lokasi PPL pada tahun 2015. Tujuan dari program PPL adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah; kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran; meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah.

Program PPL ini meliputi pelaksanaan praktik mengajar terbimbing sebanyak 4 kali dan ujian praktik mengajar sebanyak 2 kali yang dilaksanakan mulai tanggal 11 Agustus 2015 sampai 11 September 2015. SD Negeri Bangunrejo merupakan sekolah inklusi dimana hampir 50% dari jumlah keseluruhan siswanya adalah siswa yang termasuk kategori anak berkebutuhan khusus (ABK) sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan harus menggunakan metode pembelajaran yang menarik perhatian siswa agar mereka dapat memahami materi yang diajarkan dengan mudah.

Pada pelaksanaan program PPL di SD Negeri Bangunrejo 2 berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan program PPL. Meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi, akan tetapi dengan kerja sama yang solid antara para mahasiswa PPL PGSD dan PLB maka permasalahan yang terjadi dapat teratasi.

Kata Kunci : PPL, Praktik Mengajar, SD N Bangunrejo 2

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Identitas SD N Bangunrejo 2

a. Nama Sekolah	: SD Negeri Bangunrejo 2 (Inklusi)
b. Nomor Identitas Sekolah (NIS)	: 100130
c. Nomor Statistik Sekolah (NSS)	: 101046005018
d. Alamat Sekolah	: Bangunrejo RT.56, RW.13
Kelurahan	: Kricak
Kecamatan	: Tegalrejo
Kabupaten/Kota	: Yogyakarta
Provinsi	: D.I. Yogyakarta
Kode Pos	: 55242
Telp.	: (0274) 557124
E-mail	: sdbangunrejodua@yahoo.co.id
Website	: sdnbangunrejo2.blogspot.com
e. Status Sekolah	: NEGERI
f. Nomor Akte	: -
g. Pendirian/Kelembagaan	: 1980
h. Tahun Berdiri Sekolah	: 1981
i. Luas Tanah Sekolah	: 1000 m ²
j. Luas Bangunan Sekolah	: 481 m ²
k. Status Tanah	: Milik Sendiri
l. Status Bangunan	: Milik Sendiri
m. Nomor Sertifikat Tanah	: 00018
n. Status Akreditasi/Tahun	: A / Tahun 2014
o. Kategori sekolah	: SD Inklusi

p. Kurikulum yang digunakan : KTSP

2. Visi, Misi, dan Tujuan SD N Bangunrejo II

a. Visi Sekolah SD N Bangunrejo II

“Membentuk Siswa Cerdas, Terampil, dan Berbudi Pekerti”.

b. Misi Sekolah SD N Bangunrejo II

“Menciptakan suasana belajar secara disiplin dan melatih ketrampilan secara kontinyu serta membina agar menjadi siswa yang berakhlak dan bertakwa”.

c. Tujuan SD N Bangunrejo II

“Terwujudnya prestasi siswa berdasarkan iman dan takwa dengan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya”.

3. Keadaan Sekolah

a. Keadaan Fisik Sekolah

Letak SD N Bangunrejo 2 kurang strategis karena terletak jauh dari jalan raya dan berada di tepi sungai Winongo yang rawan akan bencana tanah longsor. Namun, secara umum SD N Bangunrejo 2 ini memiliki keadaan fisik (bangunan) yang baik.

Sarana dan prasarana yang dimiliki SD N Bangunrejo 2 diantaranya adalah 1 ruang kantor dan guru, 1 ruang perpustakaan, 6 ruang kelas, mushola, UKS, ruang inklusi, ruang TIK, ruang penjaga sekolah, kamar mandi, kantin, parkir dan gudang.

Berikut adalah deskripsi fasilitas yang ada di SD N Bangunrejo 2:

1) Ruang kantor dan guru

Ruangan ini merupakan ruang kantor kepala sekolah dan juga ruang guru dan ruang tata usaha. Karena ruang kepala sekolah masih dalam tahap renovasi. Kondisi ruangan baik. Biasanya kepala sekolah, guru dan karyawan menyelesaikan pekerjaan di dalam ruangan ini. dalam ruangan ini terdapat komputer, printer, almari, seperangkat meja kursi.

2) Ruang perpustakaan

Ruang perpustakaan terletak disamping mushola sekolah. Di dalam perpustakaan terdapat komputer, printer, dan rak-rak buku. Buku-buku tertata sangat rapi. Selain buku-buku, didalam perpustakaan juga terdapat aneka permainan seperti puzzle, catur, dan dakon. Jadi, ketika siswa bosan membaca buku mereka bisa bermain. Banyak hiasan-hiasan yang terdapat didalam perpustakaan yang membuat suasana lebih nyaman dan lebih menyenangkan. Setiap kali istirahat banyak anak-anak yang mengunjungi perpustakaan. Di SD Bangunrejo 2 sudah ada pustakawan yang menjaga dan mengelola perpustakaan di SD N Bangunrejo 2.

3) Ruang kelas

Ruang kelas di SD N Bangunrejo 2 ini terdiri dari 6 unit. Fasilitas yang terdapat pada masing-masing kelas antara lain meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, papan tulis (*white board*), papan pajangan, almari, buku pegangan, spidol, penghapus, jam dinding, LCD, dan kipas angin.

4) Mushola

Mushola ini berada dalam kondisi yang baik dan sering digunakan untuk sholat Dzuhur berjamaah oleh para siswa maupun guru dan sholat Dhuha. Di dalam mushola terdapat satu almari berisi perlengkapan ibadah berupa mukena, sarung dan sajadah. Mushola ini juga digunakan sebagai tempat untuk TPA.

5) UKS

Ruang UKS ini terletak disebelah ruang kelas 4 dan ruang kelas 5. Yang di sampingnya merupakan ruang kepala sekolah namun masih dalam tahap renovasi. Dalam ruang UKS terdapat 1 almari, 1 tempat tidur dan 1 kursi roda. Ruangnya tertata rapi.

6) Ruang Inklusi

Ruang inklusi ini terletak di sebelah mushola. Ruang inklusi ini digunakan untuk menangani secara khusus anak berkebutuhan khusus. Namun, saat ini ruang inklusi digunakan juga ketika pelajaran agama kristen. Dalam ruangan ini terdapat meja dan kursi.

7) Ruang TIK

Ruang TIK terletak di sebelah ruang inklusi. Namun, ruang ini tidak digunakan secara maksimal.

8) Ruang penjaga sekolah

Ruang penjaga sekolah terletak disebelah kelas 6. Ruang penjaga sekolah ini ditempati dan digunakan sebagai tempat tinggal.

9) Kamar mandi

Di SD N Bangunrejo 2 ini terdapat 4 unit kamar mandi untuk siswa dan 1 unit kamar mandi untuk guru yang terletak dalam satu tempat. Dalam setiap kamar mandi sudah dilengkapi dengan kloset, ember besar, gayung dan lampu.

10) Kantin

Kantin di SD N Bangunrejo ini terdapat didalam sekolah. Untuk saat ini kantin berada di teras disamping kelas 6 karena kantin yang dulu baru tahap renovasi. Jajanan yang ada di kantin juga merupakan jajanan yang dibuat sendiri seperti nasi bungkus, gorengan, dan sebagainya. Tidak banyak menjual makanan ringan seperti kantin pada umumnya.

11) Parkir

Tempat parkir yang ada tidak digunakan karena saat ini tempat parkir digunakan untuk menaruh barang-barang perlengkapan untuk proses pembangunan. Jadi, untuk sementara tempat parkir berpindah dihalaman sekolah.

12) Gudang

Gudang terletak dibelakang ruang kelas 4, UKS, kelas 5. Gudang digunakan untuk menyimpan barang-barang atau berkas-berkas yang sudah terpakai.

b. Keadaan Non Fisik Sekolah

1) Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai lembaga formal mempunyai struktur organisasi sebagai acuan untuk masing-masing elemen bekerja sesuai dengan

perannya dalam rangka memperlancar jalannya proses pendidikan.

Struktur organisasi SD N Bangunrejo 2 adalah sebagai berikut:

a) Kepala Sekolah

Kepala Sekolah : Ant. Retno Sriningsih, M.Pd.

b) Wali Kelas

- Wali kelas I : Mujiyati, S.Pd.
- Wali kelas II : Christiana Jarien, A.Ma.Pd.
- Wali kelas III : Purwaningsih W., S.Pd.
- Wali kelas IV : Harsono, S.Pd.SD.
- Wali kelas V : Sulastri, S.Pd.SD.
- Wali kelas VI : Sumarno, S.Pd.SD.

c) Guru Mata Pelajaran

- Guru Agama Islam : Sudaman, A.Ma.
- Guru Agama Kristen : Sumaryati
- Guru Penjas : Isbukhin R. Sukma, S.Or.
- Guru SBDP : Tony Christ R., S.E.
- Guru Eks. TIK : Udin Suryanto, S.T.
- Guru Pendidikan Khusus : 1. Dra. Tri Mulyanti
2. Fitri Ari Murti, S.Pd.
3. Astika Luna Marina
4. Noeranie Misyriana H.T.A.G.
5. Oktaviana Setyaningrum

d) Tenaga Kependidikan

- Tata Usaha : Setyo Wibowo
- Petugas Perpustakaan : Dwi Nurwahyuni, SIP.
- Penjaga Sekolah : Ponijan

2) Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin, Status Kepegawaian, dan Tingkat Pendidikan

**Tabel 1. Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin, Status
Kepegawaian, dan Tingkat Pendidikan**

No	Jabatan	Jumlah per Jenis Kelamin			Jumlah per Status Kepegawaian		Jumlah per Tingkat Pendidikan					
		L	P	Jml	PNS	GTT	< SMA	SMA	D 2	D 3	S 1	S2
1.	Kepala Sekolah	-	1	1	1	-	-	-	-	-	-	1
2.	Guru Kelas + Guru Mata Pelajaran	6	10	16								-
3.	TU	1	-	1	-	1						
4.	Pustakawan	-	1	1	-	1	-	-	-	-	1	-
5.	Penjaga Sekolah	1	-	1	-	1	1	-	-	-	-	-
Jumlah		8	12	20	1	3	1					

3) Data Jumlah Siswa

Tabel 2. Data Jumlah Siswa Per Kelas, Tahun Pelajaran 2015/2016

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
I	9	6	15
II	8	3	11
III	10	6	16
IV	9	10	19
V	16	5	21
VI	14	8	22
Jumlah	66	38	104
Total	104		

4) Data jumlah siswa ABK Tahun 2015/2016

Tabel 3. Data Jumlah Siswa ABK Tahun Pelajaran 2015/2016

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket.
	P	L		
I	1	-	1	HL
II	1	3	4	D, F, C
III	2	4	6	C, B, HL, HK
IV	6	6	12	C, HL, HK
V	2	9	11	C, HL
VI	3	6	9	C, HK, HL
Jumlah	15	28	43	

Tabel Jenis Kebutuhan Khusus :

- A Tunanetra
- B Tunarungu, Tunawicara
- C Tunagrahita Ringan (IQ = 50-70)
- C1 Tunagrahita Sedang (IQ = 25-50)
- D Tunadaksa Ringan
- D1 Tunadaksa Sedang
- E Tunalaras (dysrupsive), HIV/AIDS & Narkoba
- F Autis dan Sindroma Asperger
- G Tunaganda
- H Kesulitan Belajar/Lamban Belajar (antara lain : Hyperaktif, ADD/ADHD, Dysgraphia/Tulis, Dyslexia/Baca, Dysphasia/Bicara, Dyscalculia/Hitung, Hyspraxia/Motorik)

5) Data Jumlah Siswa Terindikasi ABK Tahun 2015/2016

Tabel 4. Data Jumlah Siswa Terindikasi ABK Tahun 2015/ 2016

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket.
	P	L		

I	2	3	5	F, C, HK, HL
II	1	2	3	HK, HL
III	-	-	-	-
IV		1	1	HK
V	1	2	3	C, HL
VI	1	3	4	C, HL
Jumlah	5	11	16	

Tabel Jenis Kebutuhan Khusus :

- A Tunanetra
- B Tunarungu, Tunawicara
- C Tunagrahita Ringan (IQ = 50-70)
- C1 Tunagrahita Sedang (IQ = 25-50)
- D Tunadaksa Ringan
- D1 Tunadaksa Sedang
- E Tunalaras (dysrupsive), HIV/AIDS & Narkoba
- F Autis dan Sindroma Asperger
- G Tunaganda
- H Kesulitan Belajar/Lamban Belajar (antara lain : Hyperaktif, ADD/ADHD, Dysgraphia/Tulis, Dyslexia/Baca, Dysphasia/Bicara, Dyscalculia/Hitung, Hyspraxia/Motorik)

c. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SD N Bangunrejo II adalah pramuka, membatik, TPA, Drumband, dan karawitan. Pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib untuk kelas III, IV, V, dan VI. Ekstra pramuka ini dilaksanakan setiap hari Sabtu. Kegiatan membatik juga merupakan salah satu ekstrakurikuler wajib untuk kelas III, IV, V, dan VI. Khusus untuk kelas III, membatik dilakukan dengan menggambar pola batik di atas kertas. Sedangkan untuk kelas IV, V, dan VI kegiatan

membatik dilakukan di kain. Kegiatan TPA diwajibkan untuk kelas I, II, dan III yang diampu oleh Bu Dwi di ruang kelas atau di mushola sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Sementara itu ekstra drumband ini diperuntukkan bagi siswa kelas IV, V, dan VI yang diampu oleh guru SBK yaitu Bapak Toni. Jadwal ekstra drumband ini sesuai dengan kelasnya masing-masing. Ekstra karawitan merupakan ekstra yang diperuntukkan bagi siswa kelas IV, V, dan VI. Ekstra karawitan ini dilakukan setiap hari sabtu sebelum pramuka. Ekstra karawitan ini tidak dilakukan di sekolah. Karawitan ini dilakukan di rumah Pak Waluyo. Untuk ekstra karawitan ini dibantu Pak Waluyo selaku pelatih karawitan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Terdapat beberapa program yang dilaksanakan dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta, yaitu sebagai berikut:

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- 1) Menentukan materi pembelajaran berdasarkan buku pegangan atau buku LKS sesuai dengan yang diinstruksikan oleh guru masing-masing kelas.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan buku pegangan dan buku LKS, untuk praktik mengajar terbimbing, dan praktik ujian.
- 3) Konsultasi dengan guru wali kelas berkaitan dengan hasil penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- 4) Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan untuk praktik.

b. Praktik Mengajar Terbimbing

- 1) Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar
- 2) Praktik mengajar
- 3) Memberikan evaluasi pembelajaran
- 4) Konsultasi dengan guru wali kelas yang telah mengawasi proses praktik mengajar terbimbing.

c. Melaksanakan Ujian Praktik Mengajar

- 1) Menyiapkan materi pembelajaran berdasarkan buku penganag atau buku LKS sesuai dengan yang diinstruksikan oleh guru masing-masing kelas.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan buku pengangan atau buku LKS
- 3) Melaksanakan ujian praktik mengajar
- 4) Konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan.

d. Menyusun Laporan PPL

Menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan berdasarkan kegiatan serta program yang telah dilaksanakan.

2. Rancangan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan intrakurikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya rancangan kegiatan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah atau instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Rancangan kegiatan PPL meliputi hal-hal sebagai berikut.

a. Penerjunan mahasiswa PPL ke SD N Bangunrejo II

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2015. Acara ini dihadiri oleh 10 mahasiswa PGSD dan 8 mahasiswa PLB, dosen pembimbing lapangan PPL, dan Kepala Sekolah dan beserta guru SD N Bangunrejo II.

b. Observasi lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di SD N Bangunrejo II. Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut.

- 1) Lingkungan sekolah
- 2) Proses pembelajaran
- 3) Perilaku atau keadaan siswa

4) Administrasi persekolahan

5) Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya

c. Observasi pembelajaran di kelas dan persiapan perangkat pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa memasuki kelas yang ada di SD N Bangunrejo II secara bergantian. Hal ini bertujuan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan yang cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukannya.

d. Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing.

Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa di kelas sebenarnya, dibawah bimbingan guru wali kelas. Setiap mahasiswa melaksanakan praktik mengajar terbimbing sebanyak 4 kali tatap muka.

e. Pelaksanaan Ujian

Mahasiswa PPL juga melaksanakan ujian praktik mengajar. Ujian PPL dilaksanakan sebanyak 2 kali tatap muka. Mahasiswa dituntut untuk bisa menerapkan proses penilaian hingga didapat satu kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL II, perlu adanya persiapan yang harus dilakukan agar kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Adapun tahap persiapan PPL II itu sendiri adalah sebagai berikut.

1. Pembekalan PPL 2015

Pembekalan PPL dilaksanakan 2 kali yaitu pembekalan PPL I (Microteaching) dan PPL II. Dalam pembekalan yang pertama diinformasikan kepada mahasiswa mengenai pembagian kelompok PPL, lokasi PPL, serta Dosen Pembimbing Lapangan. Selain itu diinformasikan pula tentang PPL I yang merupakan mata kuliah berbobot 2 SKS yang terdiri dari kegiatan micro teaching dan real teaching. Nilai PPL I harus mencapai minimal B untuk dapat melanjutkan PPL II yang dilaksanakan di semester khusus.

2. Observasi Lingkungan Sekolah

Kegiatan observasi/pengamatan dilaksanakan di sekolah yang menjadi tempat PPL, yaitu SD N Bangunrejo II. Observasi di sekolah dilaksanakan setelah penerjunan tim PPL UNY 2015. Observasi/pengamatan yang dilakukan di sekolah meliputi observasi selama pembelajaran di kelas, observasi perilaku dan keadaan peserta didik, observasi administrasi sekolah, observasi fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya, observasi keadaan lingkungan sekolah, dan observasi kondisi (fisik dan non fisik) sekolah. Observasi dilakukan selama beberapa kali untuk mengenal dan memahami lingkungan sekolah yang akan digunakan sebagai tempat PPL. Observasi dilakukan dengan ikut masuk ke kelas untuk mengamati proses pembelajaran, perilaku dan keadaan peserta didik, dan fasilitas pembelajaran. Selain itu, observasi juga dilakukan di luar jam pembelajaran sekolah untuk mengobservasi keadaan lingkungan sekolah, kondisi fisik dan non fisik sekolah, administrasi sekolah, dan juga sarana prasarana sekolah.

3. Observasi Proses Pembelajaran di Kelas

Observasi proses pembelajaran di kelas dilakukan mulai tanggal 28 Februari 2015 di SD N Bangunrejo 2. Bersamaan dengan kegiatan ini juga dilakukan observasi lingkungan sekolah. Dalam observasi proses pembelajaran di kelas ini, mahasiswa praktikan masuk ke dalam kelas sesuai yang telah dijadwalkan untuk mengobservasi perilaku dan keadaan siswa, guru, fasilitas dan pemanfaatannya, serta perangkat pembelajaran yang dipakai. Observasi di kelas dilakukan beberapa kali pada tanggal, dilakukan mulai kelas II, III, IV, dan kelas V. Dalam observasi itu, mahasiswa PPL berkonsultasi dengan guru mengenai perangkat pembelajaran, seperti RPP, teknik mengajar, penanganan siswa, dan lain sebagainya sebagai bekal praktik mengajar untuk PPL 2.

4. *Mikro Teaching*

Kegiatan *micro teaching* atau kegiatan simulasi mengajar yang dilakukan berkelompok dengan dibimbing oleh DPL sebagai persiapan mengajar yang harus dilakukan selama 6 kali oleh setiap mahasiswa. Kegiatan *micro teaching* ini dilaksanakan selama semester 6 sebagai mata kuliah PPL 1 yang berbobot 2 sks. *Micro teaching* dilakukan di Kampus Bantul sesuai jadwal yang telah ditentukan. Setiap *micro teaching*, 2 atau 3 mahasiswa praktikan berlatih mengajar sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan. Setiap *micro teaching* juga membuat RPP dan perangkat pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran semester 1 yang akan dipakai untuk PPL 2.

5. *Real Pupil*

Kegiatan *real pupil* adalah kegiatan latihan praktik mengajar langsung siswa di SD tempat PPL 2 dilaksanakan, yaitu di SD N Bangunrejo 2. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 kali dengan perhitungan 1 kali di kelas rendah dan 1 kali di kelas tinggi. Kegiatan ini dilakukan pada hari kuliah kosong, pada hari Senin, Kamis, atau hari Sabtu. Kegiatan ini adalah kegiatan praktik mengajar terbimbing pada PPL 1 yang dilakukan di kelas sebenarnya. Kegiatan ini dibimbing oleh guru kelas dan DPL PPL. *Real pupil* dilaksanakan sebagai bentuk persiapan untuk

melaksanakan PPL 2 yang dilaksanakan di akhir semester 6. Kegiatan ini juga adalah sebuah kegiatan pembelajaran langsung dari *micro teaching*. Di dalam pelaksanaan *real pupil* ini dilaksanakan penilaian oleh guru kelas masing-masing yang nantinya akan dijadikan pertimbangan untuk melaksanakan PPL 2 atau sebagai pertimbangan lulus tidaknya mahasiswa untuk melaksanakan PPL 2.

6. Konsultasi Materi

Kegiatan konsultasi materi dilakukan di sekolah dengan guru kelas masing-masing dan juga dengan guru pamong masing masing mahasiswa untuk menyempurnakan dan memverifikasi perangkat pembelajaran yang dibuat. Konsultasi dilakukan sebelum dan setelah melakukan praktik mengajar terbimbing. Konsultasi sebelum pembelajaran juga dilakukan untuk menentukan materi yang akan dipakai untuk praktik mengajar terbimbing, konsultasi setelah praktik mengajar merupakan kegiatan evaluasi yang dilakukan untuk merefleksi kegiatan praktik mengajar terbimbing.

4. Membuat Persiapan Mengajar

Membuat persiapan mengajar merupakan kegiatan pemenuhan syarat-syarat administratif untuk kegiatan pengajaran. Dalam tahap ini dilakukan kegiatan persiapan sebagai berikut.

a. Menyiapkan perangkat mengajar

Pada tahap ini, mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi: tema, subtema, dan pembelajaran keberapa; materi pembelajaran; rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, serta format penilaian. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta KTSP. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan materi yang harus disampaikan kepada siswa, serta kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

b. Menyiapkan referensi materi

Referensi materi dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Buku Guru, Buku Siswa, internet, koran, maupun sumber lain yang mendukung.

c. Menyusun RPP

Berbagai komponen yang terdapat di dalam RPP KTSP adalah nama satuan pendidikan, kelas, semester, tema, subtema, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi pembelajaran, pendekatan, strategi, metode, langkah-langkah pembelajaran, media, alat, dan sumber belajar, serta prosedur dan instrumen penilaian. Dalam penyusunan RPP, mahasiswa praktikan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing, terutama tentang materi yang akan disampaikan. Dengan adanya rencana pembelajaran ini diharapkan mahasiswa praktikan dapat menyampaikan materi dengan lebih terarah dan sistematis, mempersiapkan media yang cocok, serta sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

d. Penguasaan materi

Penguasaan materi merupakan hal pokok yang harus dipersiapkan sebelum mengajar. Untuk itu mahasiswa praktikan harus menguasai materi dengan mempelajari terlebih dahulu materi yang akan disampaikan di kelas sehingga transfer ilmu yang disampaikan dapat berjalan dengan lancar.

e. Persiapan fisik dan mental

Mahasiswa praktikan perlu mempersiapkan fisik dan mental sebelum mengajar agar dapat tampil optimal, percaya diri, dan berwibawa di depan kelas.

B. Pelaksanaan Program PPL II

Kegiatan PPL II dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus – 12 September 2015. Pelaksanaan praktik mengajar sendiri dilakukan mulai tanggal 11 Agustus – 11 September 2015. PPL terbagi menjadi dua yaitu praktik mengajar terbimbing dan ujian. Selama PPL, praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing sebanyak 4 kali pertemuan dan praktik ujian sebanyak 2

kali pertemuan. Semuanya itu dilakukan di kelas awal dan kelas tinggi yakni kelas II, III, IV, dan V. Ketika praktik mengajar terbimbing dan ujian, praktikan mengajar selama 2 – 3 jam pelajaran (1 jam pelajaran = 35 menit). Selama praktik mengajar terbimbing, penilaian dilakukan oleh guru masing-masing kelas. Sedangkan waktu praktik ujian, penilaian dilakukan oleh guru pamong.

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan mengajar yang mengupayakan agar mahasiswa calon guru dapat menerapkan kemampuan mengajar dengan bimbingan guru dan dosen pembimbing. Selama praktik terbimbing, guru berada di dalam kelas mengawasi jalannya praktik pengajaran yang dilakukan mahasiswa. Setelah itu guru memberikan masukan atas jalannya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa. Praktik mengajar terbimbing ini dilaksanakan di kelas II, III, IV, dan V dengan bimbingan guru pamong dan guru masing-masing kelas. Setiap mahasiswa diwajibkan untuk praktik mengajar terbimbing sebanyak 4 kali di kelas rendah dan kelas tinggi serta mengajar mata pelajaran kategori eksak dan non eksak. Adapun penjelasan rincinnya sebagai berikut :

a. Praktik mengajar terbimbing 1

Nama Kegiatan : Praktik Mengajar Terbimbing 1
Mata Pelajaran : IPA
Kelas : V (lima)
Hari, Tanggal : Kamis, 13 Agustus 2015
Materi : Sistem Pencernaan Makanan Manusia
Waktu : 3 Jam pelajaran (10.10 – 12.10)
Hambatan : Tidak ada hambatan
Solusi :

Dalam praktik mengajar terbimbing ini yang menjadi guru pendamping praktikan dan penilai adalah ibu guru wali kelas V sekaligus guru pamong praktikan yaitu ibu Sulastri, S.Pd. SD.

b. Praktik mengajar terbimbing 2

Nama Kegiatan : Praktik Mengajar Terbimbing 2
Mata Pelajaran : Tematik (IPS dan Bahasa Indonesia)
Kelas : III (tiga)
Hari, Tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2015
Materi : Kenampakan alam
Waktu : 3 Jam pelajaran (09.00 – 10.45)
Hambatan : Banyak siswa yang keluar kelas dan ramai
Solusi : Menayangkan video pembelajaran yang menarik bagi siswa.

Dalam praktik mengajar terbimbing ini yang menjadi guru pendamping praktikan dan penilai adalah ibu guru wali kelas III sekaligus guru pamong praktikan yaitu ibu, Purwaningsih W., S.Pd.

c. Praktik mengajar terbimbing 3

Nama Kegiatan : Praktik Mengajar Terbimbing 3
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : IV (empat)
Hari, Tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015
Materi : Operasi Hitung Pembagian
Waktu : 2 jam pelajaran (08.10 – 09.35)
Hambatan : Tidak ada hambatan
Solusi :

Dalam praktik mengajar terbimbing ini yang menjadi guru pendamping praktikan dan penilai adalah ibu guru wali kelas IV sekaligus guru pamong praktikan yaitu bapak Harsono, S.Pd. SD.

d. Praktik mengajar terbimbing 4

Nama Kegiatan : Praktik Mengajar Terbimbing 4
Mata Pelajaran : Tematik (Matematika dan IPA)
Kelas : II (dua)
Hari, Tanggal : Kamis, 3 September 2015

Materi : Penjumlahan dan Hewan yang menguntungkan

Waktu : 2 jam pelajaran (09.00 – 10.10)

Hambatan : Tidak ada hambatan

Solusi :

Dalam praktik mengajar terbimbing ini yang menjadi guru pendamping praktikan dan penilai adalah ibu guru wali kelas II sekaligus guru pamong praktikan yaitu ibu Christiana Jarien, A.Ma.Pd.

Secara ringkas, praktik mengajar terbimbing yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Praktik Mengajar Terbimbing

Pertemuan ke	Tanggal	Kelas	Jam	Mata Pelajaran	Materi
1	13 Agustus 2015	V	6-8	IPA	Sistem pencernaan makanan pada manusia
2	22 Agustus 2015	III	4-5	Tematik (IPS dan Bahasa Indonesia)	Kenampakan alam dan buatan dan menulis opini.
3	26 Agustus 2015	IV	3-4	Matematika	Operasi hitung pembagian
4	3 September 2015	II	4-5	Tematik (Matematika dan IPA)	Matematika : penjumlahan bilangan 2 angka IPA : Hewan yang menguntungkan

2. Ujian Praktik Mengajar Terbimbing

Ujian praktik mengajar merupakan kegiatan akhir dalam pelaksanaan praktik mengajar. Ujian praktik mengajar dilakukan untuk

mengukur kemampuan mengajar dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar. Ujian praktik mengajar dilaksanakan sebanyak 2 kali dengan ketentuan mengajar di kelas rendah dan kelas tinggi masing-masing 1 kali, dan mengajar mata pelajaran eksak dan non eksak masing-masing 1 kali. Berikut ini adalah ujian praktik mengajar yang telah dilakukan :

a. Ujian 1

Nama Kegiatan : Ujian 1
Mata Pelajaran : Tematik (Bahasa Indonesia dan Matematika)
Kelas : II (dua)
Hari, Tanggal : Rabu, 9 September 2015
Materi : Menulis dan mengenal bangun datar
Waktu : 2 jam pelajaran (09.00 – 10.10)
Hambatan : Tidak ada hambatan
Solusi :
Dalam praktik mengajar terbimbing ini yang menjadi guru pendamping praktikan dan penilai adalah ibu guru wali kelas II sekaligus guru pamong praktikan yaitu ibu Christiana Jarien, A.Ma.Pd.

b. Ujian 2

Nama Kegiatan : Ujian 2
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : IV
Hari, Tanggal : Kamis, 10 September 2015
Materi : Operasi Hitung Campuran
Waktu : 3 jam pelajaran (07.00 – 08.45)
Hambatan : Tidak ada hambatan
Solusi :
Dalam praktik mengajar terbimbing ini yang menjadi guru pendamping praktikan dan penilai adalah ibu guru wali kelas IV sekaligus guru pamong praktikan yaitu bapak Harsono, S.Pd. SD.

Secara ringkas, ujian praktik mengajar yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Ujian Praktik Mengajar

Pertemuan ke	Tanggal	Kelas	Jam	Mata Pelajaran	Materi
5	9 September 2015	II	4-5	Tema Peristiwa (Bahasa Indonesia dan Matematika)	Bahasa Indonesia : menulis Matematika : mengenal bangun datar segiempat
6	10 September 2015	IV	1-3	Matematika	Operasi hitung bilangan

Secara garis besar, pelaksanaan belajar mengajar di kelas adalah sebagai berikut.

1. Membuka pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa siap secara mental dan emosional untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan pembelajar (*need assessment*), serta menunjukkan kepedulian besar terhadap keberadaan pembelajar. Hal yang dapat dilakukan pada waktu membuka pelajaran antara lain mengucapkan salam, mempresensi siswa, mengecek persiapan alat dan media, serta melakukan apersepsi.

2. Penyajian materi

Praktikan menyampaikan materi dengan berbagai metode yang diintegrasikan dengan tanya jawab kepada peserta didik. Tanya jawab dilakukan untuk memancing keaktifan peserta didik dalam berpikir dan memecahkan masalah. Pemberian catatan kepada peserta didik dilakukan dengan cara menulis *point-point* yang penting di papan tulis. Materi yang disajikan berdasarkan pada Buku Pegangan.

3. Penggunaan bahasa

Penggunaan bahasa dalam pembelajaran memegang peranan penting dalam menciptakan hubungan yang harmonis antara guru dan siswa sehingga tercipta suasana keterpahaman antara kedua belah pihak. Guru hendaknya menguasai penggunaan bahasa yang baik dan benar sehingga materi yang disajikan mudah dipahami oleh siswa. Bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan peserta didik saat praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas adalah bahasa Indonesia dan bahasa ibu, yaitu bahasa Jawa.

4. Penggunaan waktu

Waktu yang tersedia digunakan untuk membuka pelajaran, penyampaian materi, evaluasi, dan menutup pelajaran. Pada pertemuan tertentu praktikan menggunakan waktu khusus untuk pemberian tugas, percobaan, diskusi, atau permainan.

5. Gerak

Selama di dalam kelas praktikan tidak terpaku pada satu tempat tetapi juga berjalan ke arah peserta didik untuk mengetahui secara pasti kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik, selain itu juga bertujuan supaya praktikan lebih memahami kebutuhan peserta didik dan mampu mengkondisikan kelas dengan baik.

6. Cara memotivasi siswa

Secara umum motivasi yang diberikan oleh praktikan adalah pemberian pujian/penguatan. Selain itu praktikan menggunakan stimulus berupa *reward* sederhana yang sengaja praktikan sediakan sebagai alat untuk memotivasi siswa untuk aktif bertanya atau menjawab pertanyaan.

7. Teknik bertanya

Di sela-sela penyampaian materi, praktikan memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Teknik bertanya yang diterapkan oleh praktikan pertama-tama adalah memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Hal ini memiliki tujuan supaya peserta didik secara keseluruhan mau berpikir, tidak hanya peserta didik yang ditunjuk saja. Setelah memberikan waktu untuk semuanya berpikir, praktikan menunjuk

salah seorang untuk menjawab. Sebelum menyimpulkan jawaban yang benar, praktikan menanyakan kembali kebenaran jawaban dari salah seorang peserta didik tersebut. Peserta didik yang setuju maupun yang tidak setuju dengan jawaban peserta didik lainnya boleh mengemukakan pendapatnya. Di akhir tanya jawab praktikan memberikan simpulan untuk diketahui oleh seluruh peserta didik.

Selain itu, praktikan juga selalu memberikan kesempatan-kesempatan bertanya kepada peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kesempatan ini diberikan kepada peserta didik yang belum jelas mengenai materi yang disampaikan pada pertemuan hari ini.

8. Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan antara lain dengan bersuara yang lantang (bukan berteriak) selama kegiatan mengajar, menegur peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran, dan selalu mengarahkan peserta didik untuk tetap memperhatikan/konsentrasi pada pelajaran.

9. Media pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk membantu penyampaian materi sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah dan benar. Keberadaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan oleh praktikan antara lain gambar-gambar, peta, atlas, kit percobaan, dan sebagainya.

10. Penggunaan metode

Materi disampaikan oleh praktikan dengan metode tanya jawab, diskusi kelompok, percobaan, *snowball throwing*, *talking stick*, permainan, ceramah, dan penugasan. Metode yang dipilih adalah yang melibatkan peran aktif siswa.

11. Bentuk dan cara evaluasi

Sesuai dengan KTSP, dalam setiap kegiatan pembelajaran praktikan melakukan penilaian proses dan hasil belajar dengan

memperhatikan tiga ranah penilaian (kognitif, afektif, psikomotor). Instrumen penilaian antara lain menggunakan lembar pengamatan, rubrik penilaian, dan tes tertulis. Dalam setiap penilaian praktikan menggunakan *rating scale*.

12. Menutup pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dilakukan dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari, menemukan manfaat langsung/tidak langsung dari hasil pembelajaran, pemberian pesan kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang baru saja disampaikan pada hari itu, dan mempelajari materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. Selain itu juga memberikan tindak lanjut berupa pemberian pekerjaan rumah (PR).

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Secara garis besar, kegiatan PPL yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Hasil yang diperoleh praktikan selama pelaksanaan PPL antara lain sebagai berikut.

- a. Mahasiswa praktikan belajar melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan KTSP dan mengelola kelas.
- b. Praktikan dapat belajar menyusun RPP dengan sistematika yang benar.
- c. Praktikan belajar memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar.
- d. Praktikan mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta menerapkan metode mengajar.
- e. Praktikan belajar melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar serta perbaikan untuk tahap selanjutnya.
- f. Praktikan dapat belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pembelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang

guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan.

Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi, dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.

Tidak terlepas dari kekurangan yang dilakukan oleh praktikan selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, praktikan menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Selain itu juga perlu menjalin komunikasi yang baik dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah.

Selain memperoleh banyak pengalaman berharga, praktikan juga menemui beberapa hambatan selama proses PPL. Hambatan yang muncul dalam pelaksanaan PPL antara lain sebagai berikut.

- a. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran. Hal ini menyebabkan waktu yang disediakan kurang untuk kegiatan belajar mengajar.
- b. Terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, sering sibuk bermain sendiri, membuat gaduh di dalam kelas, bahkan berkelahi sehingga mengganggu kegiatan belajar. Tetapi ada pula siswa yang sangat akrab dengan mahasiswa sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran.
- c. Kurangnya kesadaran siswa untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas atau Pekerjaan Rumah (PR).

Adapun usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas adalah sebagai berikut.

- a. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada.
- b. Menegur siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan suka membuat keributan di dalam kelas. Tipe-tipe siswa seperti itu sebisa mungkin dilibatkan dalam kegiatan diskusi atau tanya jawab sehingga perhatian mereka fokus pada materi yang tengah dipelajari. Selain itu, praktikan mencoba untuk menjalin hubungan yang wajar dengan siswa sehingga walaupun hubungan antara siswa dengan mahasiswa akrab, tapi tidak lantas menjadi terlalu akrab dan tidak ada batas. Hal ini dilakukan agar siswa tidak terlalu meremehkan setiap pembicaraan praktikan saat melakukan praktik mengajar serta mampu menghargai mahasiswa praktikan sebagaimana mereka menghargai guru mereka.
- c. Memperingatkan siswa bahwa siswa yang tidak mengerjakan tugas atau PR tidak akan mendapatkan nilai dan mengurangi pemberian PR.

2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL

Setelah melaksanakan kegiatan PPL, praktikan memperoleh pemahaman bahwa menjadi seorang guru profesional bukanlah pekerjaan yang ringan. Seorang guru memiliki tanggung jawab yang besar. Tidak hanya tanggung jawab dalam hal administratif seperti menyusun RPP, menyiapkan media pembelajaran, melakukan presensi, dan lain sebagainya. Tetapi seorang guru juga harus bisa membimbing siswa agar mereka memiliki karakter dan budi pekerti yang baik. Langkah pertama adalah dengan memposisikan diri menjadi seorang suri teladan bagi para siswa.

Selain itu, praktikan menjadi semakin paham bahwa setiap siswa memiliki keistimewaannya masing-masing sehingga seorang guru tidak boleh menilai seorang siswa hanya berdasarkan satu sudut pandang. Kemudian, sebagai guru yang profesional sangat diperlukan kemampuan untuk mengatur kegiatan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Guru profesional harus mampu menjadi fasilitator bagi siswanya dalam menemukan konsep dari materi yang diajarkan, sehingga siswa dapat menerapkan materi yang diajarkan dalam kehidupan nyata.

Rencana kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun oleh penulis dapat terlaksana dengan baik walaupun ada beberapa kendala yang dihadapi tetapi kendala tersebut dapat diatasi dengan bantuan guru pembimbing lapangan ataupun guru kelas yang bersangkutan dan teman-teman praktikan yang lain. Meskipun waktu yang tersedia untuk mempersiapkan masih dirasa kurang, karena jadwal dari pelaksanaan mengajar setiap minggunya tidak menentu. Sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Praktik belajar mengajar di SD secara riil dengan praktik mengajar di Kampus adalah hal yang sangat jauh beda. Di samping praktikan harus mempertimbangkan aspek-aspek dalam pembelajaran seperti; materi, kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan kondisi siswa dan fasilitas yang ada di sekolah. Maka praktikan harus sering berkonsultasi dengan guru kelas agar mendapat masukan yang membangun sehingga diharapkan proses belajar mengajar menjadi lebih baik.
2. Metode pembelajaran yang bervariasi sangat disukai anak sehingga anak lebih tertarik untuk belajar melalui metode yang digunakan.
3. Dalam menjelaskan materi yang akan disampaikan, praktikan harus memperhatikan kondisi siswa sudah pernah di jelaskan sebelumnya atau belum. Jika belum praktikan dapat memberi contoh agar siswa dapat memahami materi yang akan diajarkan.
4. Dalam mengikuti pembelajaran, siswa cukup aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif bertanya dan aktif dalam kegiatan diskusi kelompok. Namun ada juga beberapa siswa yang kurang aktif untuk mengajukan pertanyaan. Beberapa siswa yang belum berani tampil untuk aktif atau mengajukan pertanyaan. Solusi untuk masalah ini adalah praktikan mengajukan pertanyaan secara individual sehingga praktikan langsung menunjuk siswa yang kurang aktif di kelas untuk melatih keberanian menjadi siswa yang aktif dalam proses belajar mengajar.
5. Proses mengajar yang baik di dukung oleh cara praktikan memberikan perhatian terhadap siswanya, sehingga bila ada siswa yang belum jelas dalam mengerjakan tugasnya dapat dibantu secara intensif.

6. Pelaksanaan diskusi dalam proses pembelajaran berlangsung baik, karena meskipun sifat dan perilaku siswa berbeda-beda, tetapi secara umum siswa SD Negeri Bangunrejo 2 sudah memiliki keterampilan diskusi yang baik. Untuk kelas rendah, masih perlu pendampingan yang intens, karena dalam diskusi anak-anak sering ribut dengan teman satu kelompoknya. Namun ada beberapa siswa yang sulit untuk dibentuk menjadi kelompok-kelompok kecil sehingga perlu adanya upaya untuk mengatasi masalah tersebut.
7. Diperlukan kemampuan dan keterampilan yang baik dalam mengelola kelas, karena ada beberapa kelas yang menurut praktikan membutuhkan perlakuan yang berbeda dalam hal pengelolaan kelas dikarenakan mayoritas anak yang aktif dalam bergerak dan cenderung ramai.
8. Selama praktik mengajar di SD Negeri Bangunrejo 2, praktikan mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman bahwa seorang guru dituntut tidak hanya pandai dalam materinya saja, akan tetapi dia mampu menjadi teman untuk siswanya dikala sedang memiliki masalah, di dalam proses belajar mengajar setidaknya adanya timbal balik agar siswa mampu mengingat materi yang baru saja di pelajari. Selain itu dikarenakan di kelas setiap kebutuhan siswa itu berbeda-beda, maka praktikkan harus lebih memantau dan memahami setiap karakteristik siswa secara keseluruhan. Serta untuk menjadi guru yang professional, praktikkan harus mampu berperan sebagai mediator dan fasilitator bagi para siswanya dalam menemukan konsep agar materi yang disampaikan dapat diserap siswa.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kegiatan PPL yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Rangkaian persiapan kegiatan PPL meliputi pembekalan dan orientasi pengajaran mikro, praktik pengajaran mikro, observasi pembelajaran, dan membuat persiapan mengajar. Semuanya itu harus dilakukan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar dan berhasil dengan baik.
2. Secara umum kegiatan PPL di SD N Bangunrejo 2 dapat berjalan dengan baik dan lancar. Terdapat beberapa hambatan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi. Melalui pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan dapat memperoleh gambaran nyata mengenai bagaimana kondisi pendidikan yang sebenarnya dan dengan gambaran tersebut mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik lagi ketika mengajar di dunia pendidikan nantinya.
3. SD N Bangunrejo 2 merupakan sekolah inklusi dimana 50% dari 104 siswanya adalah siswa berkebutuhan khusus yang termasuk anak lamban belajar, tunanetra, tunaganda, tunagrahita, dan sebagainya. Sehingga dalam memberikan pembelajaran kepada siswa, kreatifitas dan inovasi dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat dipahami oleh para siswa normal maupun siswa berkebutuhan khusus.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi rasa kesetiakawanan, kerja sama, solidaritas, dan kekompakan antar anggota.
 - b. Senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan seluruh warga sekolah karena hal itu akan sangat membantu dan menunjang kepentingan sebagai pengajar dan pendidik.

- c. Manfaatkan pengalaman yang didapatkan selama PPL sebagai bekal mengajar di masa depan.

2. Bagi Sekolah

SD N Bangunrejo 2 merupakan sekolah dengan kualitas cukup baik dan terakreditasi “A” serta didukung oleh guru-guru yang berkompeten dan fasilitas belajar yang cukup memadai. Oleh karena itu perlu adanya upaya terus menerus untuk meningkatkan profesionalisme kerja seluruh elemen sekolah dalam upaya menjadikan SD N Bangunrejo 2 sebagai sekolah yang berkualitas secara akademik, moral, fisik, dan spiritual.

Selain itu, beberapa saran untuk SD N Bangunrejo 2 adalah sebagai berikut.

- a. Perlu adanya pengoptimalan pemanfaatan aneka kit dan media pembelajaran yang sudah dimiliki sekolah, seperti LCD.
- b. Perlu memaksimalkan fungsi perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar siswa-siswi SD N Bangunrejo 2. Apabila memungkinkan, perlu dilakukan penambahan buku-buku edukatif di perpustakaan agar banyak siswa yang tertarik mengunjungi perpustakaan.

3. Bagi UPPL

Untuk penyusunan laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan sebaiknya lebih rinci lagi. Kebanyakan mahasiswa yang mengikuti PPL merasa kebingungan saat menyusun sistematika laporan PPL yang informasinya belum begitu jelas.

4. Bagi UNY

Sebagai lembaga yang mempersiapkan tenaga pendidik, diharapkan UNY dapat lebih meningkatkan fasilitas yang berhubungan dengan ilmu kependidikannya sehingga semua mahasiswa mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun Panduan PPL UNY Edisi 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri Bangunrejo 2
Kelas / Semester : IV / 1
Mata Pelajaran : Matematika
Hari/Tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

Standar Kompetensi

1. Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar

- 1.3 Melakukan operasi perkalian dan pembagian

Indikator

1. Melakukan pembagian tanpa sisa
2. Melakukan pembagian bersisa

Tujuan

1. Melalui penjelasan guru dan diskusi kelompok, siswa dapat melakukan pembagian tanpa sisa.
2. Melalui penjelasan guru dan diskusi kelompok, siswa dapat melakukan pembagian bersisa.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin

Percaya Diri

Materi Ajar

Operasi hitung bilangan (pembagian)

Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Penugasan

Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (5 menit)

1. Siswa menjawab salam dari guru.
2. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
3. Siswa dipresensi oleh guru.
4. Apersepsi

Guru membahas materi sebelumnya tentang perkalian. Lalu mengkaitkannya dengan materi yang akan dipelajari.

5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti (40 menit)

Eksplorasi

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai operasi hitung pembagian tanpa sisa.
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai operasi hitung pembagian bersisa.

Elaborasi

3. Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok kecil.
4. Siswa mengerjakan LKS bersama kelompoknya.
5. Perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing.
6. Siswa diminta untuk mengoreksi kebenaran dari LKS yang dikerjakan.

Konfirmasi

7. Siswa dan guru menyimpulkan hasil diskusi bersama-sama.
8. Guru memberi penguatan kepada siswa.

C. Kegiatan Akhir (25 menit)

1. Siswa diminta untuk merefleksi materi yang telah diberikan kepada siswa.
2. Siswa dan guru mengadakan tanya jawab sekitar materi yang telah disampaikan.
3. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang dibagikan guru.
4. Guru menutup pelajaran.

Alat dan Sumber Bahan

Sumber : Burhan Mustaqim dan Ary Astuti. 2008. *Ayo Belajar Matematika 4 : Untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Alat Pembelajaran : Dadu dan kerikil.

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
1. Melakukan pembagian tanpa sisa 2. Melakukan pembagian bersisa	Individu dan Kelompok	Uraian objektif

Mengetahui,
Guru Kelas IV

Harsono, S. Pd
NIP. 19670828 200701 1 010

Kepala SD N Bangunrejo 2

Ant. Retno Sriningsih, M. Pd
NIP. 19560613 198503 2 005

Yogyakarta, September 2015

Praktikan

Yunita Dwi Parmawati
NIM 12108241087

Dosen Pembimbing Lapangan

A. M. Yusuf, M. Pd
NIP. 19511217 198103 1 001

LAMPIRAN

1. Materi

a. Pembagian tanpa sisa

Bagaimana cara membagi bilangan 20 dengan 5? Mari kita kurangi secara berulang.

$$20 - 5 = 15$$

$$15 - 5 = 10$$

$$10 - 5 = 5$$

$$5 - 5 = 0$$

Berapa kali pengurangan dilakukan? Berapa hasil akhir pengurangan berulang tersebut? Dalam operasi pembagian

dituliskan:

$$20 : 5 = 4$$

Pembagian tersebut dinamakan **pembagian tanpa sisa**.

b. Pembagian bersisa

Bandingkan dengan pembagian bilangan 20 oleh bilangan 6 berikut ini.

$$20 - 6 = 14$$

$$14 - 6 = 8$$

$$8 - 6 = 2$$

Berapa kali pengurangan dilakukan? Berapa hasil akhir pengurangan berulang tersebut? Dalam operasi pembagian dituliskan:

$$20 : 6 = 3 \text{ (sisa 2)}$$

Pembagian tersebut dinamakan **pembagian bersisa**. Hasil pembagian bersisa kita tuliskan sebagai berikut.

$$20 : 6 = 3 \text{ (sisa 2)} = 3 \frac{2}{6} = 3 \frac{1}{3}$$

Bentuk tersebut dinamakan **pecahan campuran**.

2. Lembar Kerja Siswa

- A. Lemparlah dadu yang sudah disediakan, lalu bagilah permen ke dalam piring sesuai dengan keluarnya mata dadu yang telah dilempar dengan jumlah sama banyak. Kemudian isilah tabel berikut ini.

No.	Kegiatan	Mata dadu yang muncul	Berapa kali kamu mengambil permen dari dalam gelas?	Berapa banyak permen yang masih ada di dalam gelas?	Hasil pembagian
1.	Pelemparan pertama		kali		
2.	Pelemparan kedua		kali		
3.	Pelemparan ketiga		kali		
4.	Pelemparan keempat		kali		

5.	Pelemparan kelima		kali		

B. Gambarlah permen yang ada di setiap piring pada pelemparan dadu yang telah kamu lakukan di bawah ini.

3. Soal Evaluasi

A. Hitunglah hasil pembagian tanpa sisa berikut ini!

- | | |
|----------------|------------------|
| 1. $48 : 3 =$ | 6. $156 : 12 =$ |
| 2. $76 : 4 =$ | 7. $180 : 15 =$ |
| 3. $160 : 5 =$ | 8. $224 : 14 =$ |
| 4. $133 : 7 =$ | 9. $304 : 16 =$ |
| 5. $108 : 9 =$ | 10. $378 : 21 =$ |

B. Tentukan pecahan campuran hasil dari pembagian berikut ini!

- | | |
|----------------|------------------|
| 1. $30 : 7 =$ | 6. $105 : 11 =$ |
| 2. $36 : 5 =$ | 7. $160 : 15 =$ |
| 3. $50 : 4 =$ | 8. $245 : 12 =$ |
| 4. $68 : 8 =$ | 9. $290 : 16 =$ |
| 5. $100 : 3 =$ | 10. $350 : 20 =$ |

4. Lembar Penilaian

3. Penilaian

Indikator Pencapaian kompetensi	Teknik	Bentuk Instrumen	Jumlah soal
1. Melakukan pembagian tanpa sisa	Tes tertulis	Uraian	5

2. Melakukan pembagian bersisa	Tes tertulis	Uraian	5
--------------------------------	--------------	--------	---

Kriteria penilaian

a. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

b. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

c. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						

3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) TEMATIK

Nama Sekolah : SD Negeri Bangunrejo 2
Kelas / Semester : II / 1
Pendekatan : Tematik
Tema : Peristiwa
Hari/Tanggal : Rabu, 9 September 2015
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit (1 X pertemuan)

Standar Kompetensi

Matematika

Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500.

IPA

Mengenal bagian –bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup.

Kompetensi Dasar

Matematika

Melakukan penjumlahan dan pengurangan sampai 500.

IPA

Mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan.

Indikator

Matematika

Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan pengurangan bilangan.

IPA

Menyebutkan nama hewan yang menguntungkan bagi tumbuhan .

Tujuan

Matematika

Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan pengurangan dengan benar.

IPA

Setelah bertanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi hewan yang menguntungkan bagi tumbuhan.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Tekun (*diligence*)

Kerja sama (*Cooperation*)

Toleransi (*Tolerance*)

Percaya diri (*Confidence*)

Materi Ajar

Matematika

Soal cerita mengenai pengurangan bilangan.

IPA

Bagian utama tumbuhan dan hewan.

Metode Pembelajaran

Ceramah

Tanya jawab

Demonstrasi

Diskusi

Penugasan

Langkah-Langkah Pembelajaran

D. Kegiatan Awal

1. Siswa menjawab salam dari guru.
2. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.

3. Siswa dipresensi oleh guru.
4. Apersepsi
Guru memberi pertanyaan pada siswa tentang hewan yang disukai anak-anak.

E. Kegiatan Inti

Eksplorasi

5. Siswa mengamati gambar yang ditampilkan guru.
6. Siswa diajak untuk bernyanyi lagu “Kupu-Kupu” secara bersama-sama.
7. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai hewan yang menguntungkan bagi tumbuhan.
8. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai soal cerita yang berkaitan dengan pengurangan bilangan.
9. Siswa memperhatikan guru saat mendemonstrasikan cara membuat kupu-kupu dari kertas origami.

Elaborasi

10. Siswa membuat kupu-kupu dari kertas origami.
11. Siswa maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil karyanya.
12. Siswa diminta untuk mengerjakan soal cerita tentang pengurangan bilangan.
13. Siswa dan guru membahas bersama-sama soal cerita yang telah dikerjakan siswa.

Konfirmasi

14. Siswa bersama guru mengadakan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
15. Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan kesimpulan.

F. Kegiatan Akhir

1. Siswa dan guru mengadakan tanya jawab sekitar materi yang telah disampaikan.
2. Siswa diberi tugas rumah berupa lembar kerja oleh guru dan diberi tugas untuk membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
3. Guru menutup pelajaran.

Alat dan Sumber Bahan

Sumber : M. Titing S. dan Siti Kamsiyati. 2009. *Asyiknya Belajar Matematika : Untuk SD/MI Kelas II*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Alat Pembelajaran : kertas origami, kain flanel, gunting, selotip, tali, lem

Penilaian

A. Teknik tes

1. Tes tertulis (terlampir)

B. Teknik non tes (terlampir)

Mengetahui,
Guru Kelas II

Yogyakarta, September 2015

Praktikan

Christiana Jarien, A. Ma. Pd
NIP. 19571122 197804 2 003

Yunita Dwi Parmawati
NIM 12108241087

Kepala SD N Bangunrejo 2

Dosen Pembimbing Lapangan

Ant. Retno Sriningsih, M. Pd
NIP. 19560613 198503 2 005

A. M. Yusuf, M. Pd
NIP. 19511217 198103 1 001

LAMPIRAN

1. Materi

Bahasa Indonesia

Lagu “Bermain Layang-Layang”

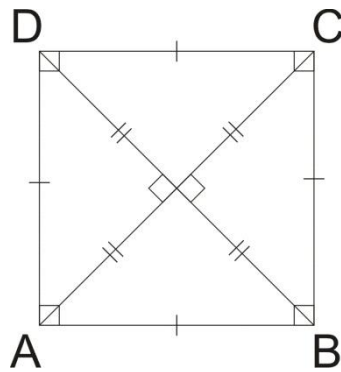
Kuambil buluh sebatang
Kupotong sama panjang
Kuraut dan kutimbang dengan benang
Kujadikan layang-layang
Bermain...berlari
Bermain layang-layang
Bermain kubawa ke tanah lapang
Hati gembira dan riang

Matematika

Bangun Datar Segiempat

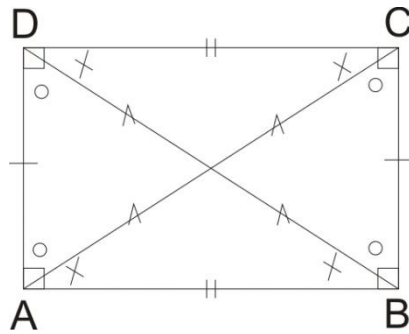
1. Persegi

- Mempunyai 4 sisi
- Keempat sisinya sama panjang



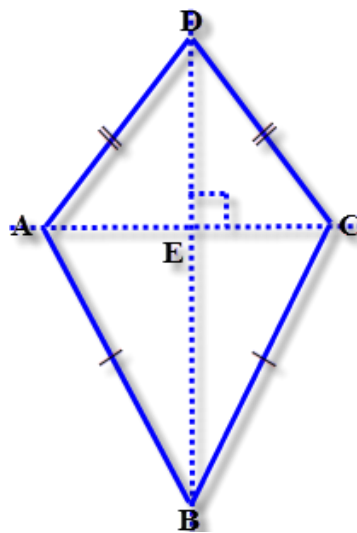
2. Persegi panjang

- Mempunyai 4 sisi
- Sisi-sisi yang berhadapan sejajar dan sama panjang



3. Layang-layang

- Mempunyai 4 sisi
- Mempunyai 2 pasang sisi yang sama panjang



2. Lembar Kerja Siswa

Siswa diminta untuk membuat layang-layang sesuai dengan kreasi siswa masing-masing.

3. Soal Evaluasi













4. Penilaian

Kriteria Penilaian

a. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
-----	-------	----------	------

1.	Konsep	* semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah	4 3 2 1
2.	Membuat layang-layang	* proses pembuatan dan hasilnya rapi * hasilnya rapi, namun dalam proses pembuatan kurang rapi * proses pembuatan rapi, hasil kurang rapi * tidak rapi	4 3 2 1

b. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama * kadang-kadang kerjasama * tidak bekerjasama	4 2 1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi * kadang-kadang aktif * tidak aktif	4 2 1

c. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10..						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) TEMATIK

Nama Sekolah	: SD Negeri Bangunrejo 2
Kelas / Semester	: II / 1
Pendekatan	: Tematik
Tema	: Diri Sendiri
Hari/Tanggal	: Kamis, 3 September 2015
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (1 X pertemuan)

Standar Kompetensi

Matematika

Mengenal unsur bangun datar sederhana.

Bahasa Indonesia

Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak.

Kompetensi Dasar

Matematika

Mengelompokkan bangun datar.

Bahasa Indonesia

Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat.

Indikator

Matematika

Menggunakan bangun datar menurut ukurannya.

Bahasa Indonesia

Menceritakan kegiatan.

Memberi tanggapan pada kegiatan dalam gambar.

Tujuan

Matematika

Setelah memperhatikan penjelasan guru dan membuat layang-layang, siswa dapat mengenal bangun datar menurut ukurannya.

Bahasa Indonesia

Setelah bernyanyi, siswa dapat menceritakan kegiatan dan memberikan tanggapan pada kegiatan dalam gambar.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

Tekun (*diligence*)

Kerja sama (*Cooperation*)

Toleransi (*Tolerance*)

Percaya diri (*Confidence*)

Keberanian (*Bravery*)

Materi Ajar

Matematika

Bangun datar

Bahasa Indonesia

Menceritakan kegiatan dalam gambar.

Metode Pembelajaran

Ceramah

Tanya jawab

Demonstrasi

Diskusi

Penugasan

Langkah-Langkah Pembelajaran

G. Kegiatan Awal

6. Siswa menjawab salam dari guru.
7. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
8. Siswa dipresensi oleh guru.
9. Apersepsi

Guru memberi pertanyaan pada siswa tentang kegiatan yang dilakukan siswa setelah pulang sekolah.

H. Kegiatan Inti

Eksplorasi

9. Siswa mengamati gambar yang ditampilkan guru.
10. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang kegiatan yang dilakukan dalam gambar yang ditampilkan.
11. Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang macam-macam bangun datar.
12. Siswa memperhatikan demonstrasi guru saat membuat layang-layang.

Elaborasi

13. Siswa membuat layang-layang sederhana.
14. Setelah membuat layang-layang, siswa diajak untuk bernyanyi “Bermain Layang-Layang” secara bersama-sama.
15. Siswa diminta untuk menceritakan kegiatan dalam gambar yang telah dibagikan oleh guru.
16. Siswa maju ke depan kelas untuk membacakan hasil pekerjaannya.

Konfirmasi

17. Siswa bersama guru mengadakan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
18. Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan kesimpulan.

I. Kegiatan Akhir

4. Siswa dan guru mengadakan tanya jawab sekitar materi yang telah disampaikan.
5. Siswa diberi tugas rumah berupa lembar kerja oleh guru dan diberi tugas untuk membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
6. Guru menutup pelajaran.

Alat dan Sumber Bahan

Sumber : Iskandar dan Sukini. 2009. *Bahasa Indonesia 2 : Untuk Kelas 2 SD/MI*. Jakarta :
Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sri Hapsari dan Epon Kurniasih. 2009. *Pintar Berbahasa Indonesia 2 : Untuk
Sekolah Dasar/MI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan
Nasional.

Alat Pembelajaran : kertas, gunting, sedotan, selotip, benang

Penilaian

- C. Teknik tes
 - 2. Tes tertulis (terlampir)
- D. Teknik non tes (terlampir)

Mengetahui,
Guru Kelas II

Yogyakarta, September 2015
Praktikan

Christiana Jarien, A. Ma. Pd
NIP. 19571122 197804 2 003

Yunita Dwi Parmawati
NIM 12108241087

Kepala SD N Bangunrejo 2

Dosen Pembimbing Lapangan

Ant. Retno Sriningsih, M. Pd
NIP. 19560613 198503 2 005

A. M. Yusuf, M. Pd
NIP. 19511217 198103 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) TEMATIK

Nama Sekolah : SD Negeri Bangunrejo 2
Kelas / Semester : III / 1
Pendekatan : Tematik
Tema : Lingkungan
Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2015
Alokasi Waktu : 3 X 35 Menit

Standar Kompetensi

IPS

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah.

Bahasa Indonesia

Berbicara

1. Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/ saran.

Kompetensi Dasar

IPS

- 1.1 Menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah.

Bahasa Indonesia

- 1.3 Menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami

Indikator

Kognitif

1. Mengidentifikasi kenampakan alam dan kenampakan buatan di lingkungan sekitar.
2. Menjelaskan manfaat kenampakan alam dan kenampakan buatan bagi kehidupan.

Afektif

1. Menampilkan perilaku sopan, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Psikomotorik

1. Menceritakan peristiwa alam melalui pengamatan gambar dengan bermain Angin Berhembus.

Tujuan

Kognitif

1. Setelah mengamati video tentang kenampakan alam dan kenampakan buatan yang ditampilkan, siswa dapat mengidentifikasi kenampakan alam dan kenampakan buatan di lingkungan sekitar dengan tepat..
2. Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan manfaat kenampakan alam dan kenampakan buatan bagi kehidupan dengan benar.

Afektif

1. Melalui pemberian nasihat dari guru, siswa mampu menampilkan perilaku sopan, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Psikomotorik

1. Setelah melakukan permainan Angin Berhembus, siswa dapat menceritakan peristiwa alam melalui pengamatan gambar dengan benar.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- Tekun (*diligence*)
- Ketelitian (*carefulness*)
- Kerja sama (*Cooperation*)
- Toleransi (*Tolerance*)
- Percaya diri (*Confidence*)
- Keberanian (*Bravery*)

Materi Ajar

IPS

Kenampakan alam dan kenampakan buatan.

Bahasa Indonesia

Menceritakan peristiwa alam melalui pengamatan gambar.

Metode Pembelajaran

Ceramah

Tanya jawab

Demonstrasi

Diskusi

Permainan Angin Berhembus

Penugasan

Langkah-Langkah Pembelajaran

J. Kegiatan Awal

10. Siswa menjawab salam dari guru.
11. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
12. Siswa dipresensi oleh guru.
13. Apersepsi

Siswa menyanyi lagu Naik-naik ke Puncak Gunung. Setelah bernyanyi, guru menanyakan kepada siswa tentang apa yang diketahui tentang kenampakan-kenampakan yang ada di muka bumi.

14. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

K. Kegiatan Inti

Eksplorasi

19. Siswa mengamati video yang ditayangkan oleh guru.
20. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai kenampakan alam dan kenampakan buatan dalam video yang telah ditampilkan.
21. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang manfaat menjaga kenampakan alam dan kenampakan buatan.

Elaborasi

22. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok. Siswa berkumpul bersama kelompoknya masing-masing.
23. Guru membagi Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok.
24. Siswa diberi waktu untuk berdiskusi bersama kelompoknya selama 10 menit.
25. Siswa bergiliran secara kelompok menyampaikan hasil diskusi.
26. Siswa dibimbing guru dalam menemukan kesimpulan hasil presentasi siswa.
27. Guru mengadakan permainan Angin Berhembus.

28. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai peraturan permainan.

Konfirmasi

29. Siswa bersama guru mengadakan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.

30. Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan kesimpulan.

L. Kegiatan Akhir

7. Siswa dan guru mengadakan tanya jawab sekitar materi yang telah disampaikan.

8. Siswa diberi tugas rumah berupa lembar kerja oleh guru dan diberi tugas untuk membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

9. Guru menutup pelajaran.

Alat dan Sumber Bahan

Sumber : Suranti dan Eko S., 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3 : untuk SD dan MI Kelas III*.

Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Wida Widiyanti dan Ratih Hurriyati. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial : untuk*

Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas III. Jakarta : Pusat

Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Alat Pembelajaran : Video tentang kenampakan alam dan kenampakan buatan.

Penilaian

E. Teknik tes

3. Tes lisan (terlampir)

4. Tes tertulis (terlampir)

F. Teknik non tes (terlampir)

Mengetahui,
Guru Kelas III

Yogyakarta, September 2015
Praktikan

Purwaningsih W., S. Pd
NIPTT. 2078

Yunita Dwi Parmawati
NIM 12108241087

Kepala SD N Bangunrejo 2

Dosen Pembimbing Lapangan

Ant. Retno Sriningsih, M. Pd
NIP. 19560613 198503 2 005

A. M. Yusuf, M. Pd
NIP. 19511217 198103 1 001

LAMPIRAN

1. Materi

Kenampakan bumi beraneka ragam. Kenampakan dibedakan menjadi kenampakan alam dan buatan. Kenampakan alam bukan buatan manusia. Kenampakan alam merupakan ciptaan Tuhan. Kenampakan alam ada di sekitarmu. Contohnya gunung, bukit, danau, sungai, dan laut. Adapun kenampakan buatan dibuat manusia. Kenampakan ini dibuat untuk menjaga kelangsungan hidup manusia. Jadi kenampakan ini sengaja dibuat manusia. Contohnya gedung, perumahan, monumen, pelabuhan, waduk, sawah, ladang, jalan, dan jembatan.

1. Lingkungan Alam

a. Gunung

Gunung termasuk kenampakan alam. Gunung lebih tinggi dari lingkungan sekitarnya. Disebut gunung bila tingginya lebih dari 600 meter. Kumpulan beberapa gunung disebut pegunungan. Bukit juga termasuk kenampakan alam. Bukit lebih tinggi dari lingkungan sekitarnya. Bukit lebih rendah dari gunung. Gunung terdiri beberapa bagian. Ada kaki gunung, lereng gunung, dan puncak gunung.

1) Kaki gunung adalah bagian terendah dari gunung. Daerah ini dimanfaatkan sebagai lahan pertanian dan perkebunan.

2) Lereng gunung adalah daerah yang miring atau landai. Daerah lereng sangat subur. Daerah ini sesuai untuk tanaman hortikultura, seperti sayur, bunga, dan buah. Sebagian lereng biasanya terdapat hutan lebat. Hutan ini berfungsi sebagai penyerap air hujan. Pohon-pohon di hutan dapat mengikat air di dalam tanah. Lebatnya pohon mengurangi bahaya banjir dan erosi.

3) Puncak gunung adalah bagian paling atas. Biasanya digunakan sebagai tujuan pendakian dan wisata. Di puncak gunung biasanya terdapat kawah. Dari puncak kamu dapat menikmati matahari terbit dan terbenam.

b. Dataran

Dataran dapat dibagi menjadi dua. Ada dataran rendah dan dataran tinggi. Dataran rendah banyak dimanfaatkan untuk permukiman penduduk dan lahan pertanian. Dataran tinggi banyak dimanfaatkan sebagai tempat peristirahatan dan perkebunan.

c. Sungai

Sungai adalah aliran air yang besar dan panjang. Aliran sungai mengalir dari hulu menuju muara. Hulu sungai ada di pegunungan. Muara sungai yaitu danau atau laut. Hampir di

seluruh wilayah Indonesia terdapat sungai. Contoh sungai besar adalah Sungai Musi di Palembang dan Sungai Kapuas di Kalimantan.

d. Danau

Danau adalah genangan air yang dikelilingi daratan. Danau ada yang terjadi karena peristiwa alam. Contohnya karena gunung meletus, gempa bumi, serta pengikisan tanah. Kedalaman danau dapat mencapai beberapa puluh meter. Danau yang luasnya lebih kecil disebut telaga. Luas telaga hanya beberapa ratus meter. Kedalaman telaga hanya beberapa meter. Danau yang terkenal di Indonesia adalah Danau Toba di Sumatra Utara, Danau Batur di Bali, dan Danau Towuti di Sulawesi Selatan.

e. Laut

Laut adalah kumpulan air asin yang mengelilingi daratan. Contohnya, Laut Jawa, Laut Sulawesi, dan Laut Arafuru. Laut yang luas disebut samudra misalnya Samudra Hindia. Negara kita mempunyai beribu pulau. Di antara pulau-pulau tersebut dihubungkan oleh laut sempit yang disebut selat.

2. Lingkungan Buatan

a. Bendungan

Bendungan disebut juga waduk. Bendungan adalah danau yang sengaja dibuat manusia. Manfaat bendungan antara lain untuk PLTA, irigasi, perikanan, dan pariwisata.

b. Sawah

Wilayah Indonesia terdapat banyak sawah. Sawah banyak kamu temukan di desa. Indonesia disebut negara agraris. Penduduk Indonesia banyak yang menjadi petani. Sawah adalah tanah yang diairi untuk menanam padi. Di beberapa wilayah di Indonesia ada sawah yang hanya dapat sekali dalam setahun ditanami padi. Sawah demikian disebut sawah tadah hujan. Namun seiring perkembangan teknologi, sawah tadah hujan mulai berkurang. Banyak dibangun bendungan atau waduk untuk mengairi sawah tadah hujan, hingga dapat ditanami padi beberapa kali.

c. Gedung atau bangunan

Gedung atau bangunan merupakan lingkungan buatan. Gedung dimanfaatkan manusia sebagai tempat tinggal dan beraktivitas. Gedung juga dapat dijadikan perkantoran, hotel, sekolah, dan tempat ibadah.

d. Jalan dan jembatan

Zaman semakin maju dan berkembang. Pembangunan banyak dilakukan manusia. Semakin banyak jalan dan jembatan yang diperlukan. Jalan dan jembatan sebagai

penghubung antartempat. Jalan adalah tempat yang digunakan untuk lalu lintas. Adapun jembatan adalah jalan yang dibangun di atas sungai, diantara lembah dan gunung, diatas jalan, serta rel kereta api. Jembatan juga dibangun untuk menghubungkan

dua bukit.

e. Pelabuhan, stasiun, dan terminal

Manusia saling berhubungan dari satu tempat ke tempat lain. Transportasi diperlukan untuk memperpendek jarak. Kini alat transportasi semakin maju. Alat transportasi mempercepat waktu tempuh. Contoh alat transportasi adalah kereta api, pesawat terbang, kapal laut, dan bis. Untuk itu dibangunlah pelabuhan laut, bandar udara, stasiun, dan terminal.

f. Pasar

Pasar disebut juga tempat belanja. Pasar termasuk lingkungan buatan. Pasar yaitu tempat bertemunya penjual dengan pembeli. Di pasar, orang dapat memperoleh segala macam barang guna memenuhi keperluan sehari-hari.

Tempat yang kotor menjadi sarang penyakit. Lalat dan nyamuk senang tempat yang kotor. Lingkungan menjadi tidak sehat. Tentu kita tidak merasa nyaman. Kita juga tidak

akan betah. Bahaya penyakit mengancam kita, misalnya diare, kolera, demam berdarah, malaria, dan sebagainya. Kita harus menjaga kebersihan. Kita juga harus menjaga kelestarian lingkungan. Lingkungan sangat kita butuhkan. Kita bergantung pada lingkungan. Lingkungan menyediakan sumber daya. Tuhan menciptakannya untuk dimanfaatkan manusia. Pemanfaatannya harus memerhatikan keseimbangan lingkungan. Usaha yang dapat dilakukan antara lain sebagai berikut.

1. Melakukan penambangan secara hati-hati.
2. Memakai sumber daya alam dengan hemat.
3. Mengusahakan sumber daya alam alternatif.
4. Melakukan pengawasan pengelolaan hutan secara ketat.
5. Mengadakan penghijauan kembali dan paru-paru kota.
6. Memelihara kesuburan tanah.
7. Memberlakukan larangan penangkapan ikan dengan bahan peledak dan pukat harimau.
8. Mengolah limbah industri.

9. Membuang sampah pada tempatnya.
10. Membersihkan saluran air supaya tidak banjir.
11. Mengolah tanah dengan benar.
12. Menanam pohon bakau di sekitar pantai.
13. Menggunakan bahan bakar yang ramah lingkungan.

2. Penilaian

A. Kriteria penilaian

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						

9.						
10.						

4. Penilaian soal evaluasi

Nilai = (skor yang diperoleh : jumlah skor total) x 100

3. Lembar Kerja Siswa

A. Berilah tanda bintang pada kolom yang sesuai.

No.	Benda-Benda	Lingkungan Alam	Lingkungan Buatan
1.	rumah		★
2.	kelas		
3.	ladang		
4.	perpustakaan		
5.	taman sekolah		
6.	sawah		
7.	buku		
8.	meja		
9.	sungai		
10.	kursi		
11.	sumur		
12.	kebun sekolah		
13.	lapangan rumput		

B. Perhatikan gambar berikut ini.



Bagaimana sikap yang dilakukan anak-anak tersebut terhadap kelestarian keindahan tempat wisata? Jelaskan dampak kerusakan yang terjadi terhadap kesejahteraan masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut!

Tuliskan pendapatmu di bawah ini!

4. Soal Evaluasi

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar.

1. Gunung merupakan kenampakan
 - a. Alam
 - b. Buatan
 - c. Manusia
 - d. Hewan
2. Jalan raya merupakan kenampakan
 - a. Alam
 - b. Buatan
 - c. Lama
 - d. Baru
3. Berikut ini yang termasuk kenampakan alam adalah
 - a. Sungai
 - b. Jalan
 - c. Gedung
 - d. Kantor
4. Siswa sekolah dapat belajar menanam tanaman di
 - a. Kebun sekolah
 - b. Lapangan
 - c. Kelas
 - d. Perpustakaan
5. Sikap yang harus kita lakukan terhadap kenampakan alam adalah
 - a. Melestarikan
 - b. Menghilangkan
 - c. Menghabiskan
 - d. Meninggalkan
6. Salah satu contoh kenampakan buatan adalah
 - a. Sungai
 - b. Sawah
 - c. Ladang
 - d. Rumah
7. Berikut ini pemanfaatan dataran rendah, kecuali
 - a. Perumahan
 - b. Industri

- b. Pertokoan d. Peristirahatan
- 8. Menjaga kelestarian lingkungan alam merupakan tanggung jawab
 - a. Pemerintah c. Orang kaya
 - b. Pengusaha d. Semua warga
- 9. Kenampakan buatan dibuat oleh
 - a. Hewan c. Manusia
 - b. Alam d. Keadaan
- 10. Genangan air yang luas dan dikelilingi daratan disebut
 - a. Selat c. Teluk
 - b. Tanjung d. Danau

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri Bangunrejo 2
Kelas / Semester : IV / 1
Mata Pelajaran : Matematika
Hari/Tanggal : Kamis, 10 September 2015
Alokasi Waktu : 3 X 35 Menit

Standar Kompetensi

2. Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar

1.4 Melakukan operasi hitung campuran

Indikator

3. Menghitung operasi hitung campuran.

Tujuan

1. Melalui penjelasan guru dan diskusi kelompok, siswa dapat menghitung operasi hitung campuran dengan benar.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin
Percaya Diri

Materi Ajar

Operasi hitung campuran

Metode Pembelajaran

5. Ceramah
6. Tanya jawab
7. Diskusi

8. Penugasan

Langkah-Langkah Pembelajaran

M. Kegiatan Awal (5 menit)

15. Siswa menjawab salam dari guru.
16. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
17. Siswa dipresensi oleh guru.
18. Apersepsi
Guru membahas materi sebelumnya tentang macam-macam operasi hitung pada bilangan. Lalu mengkaitkannya dengan materi yang akan dipelajari.
19. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

N. Kegiatan Inti (40 menit)

Eksplorasi

31. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai operasi hitung campuran.
32. Siswa memperhatikan video pembelajaran tentang operasi hitung campuran.

Elaborasi

33. Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok kecil.
34. Siswa mengerjakan LKS bersama kelompoknya.
35. Perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing.
36. Siswa diminta untuk mengoreksi kebenaran dari LKS yang dikerjakan.

Konfirmasi

37. Siswa dan guru menyimpulkan hasil diskusi bersama-sama.
38. Guru memberi penguatan kepada siswa.

O. Kegiatan Akhir (25 menit)

5. Siswa diminta untuk merefleksi materi yang telah diberikan kepada siswa.
6. Siswa dan guru mengadakan tanya jawab sekitar materi yang telah disampaikan.
7. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang dibagikan guru.
8. Guru menutup pelajaran.

Alat dan Sumber Bahan

Sumber : Burhan Mustaqim dan Ary Astuti. 2008. *Ayo Belajar Matematika 4 : Untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Alat Pembelajaran : Video pembelajaran materi operasi hitung campuran.

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
3. Melakukan operasi hitung campuran	Individu dan Kelompok	Uraian objektif

LAMPIRAN

5. Materi

Operasi hitung campuran

Dalam menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat, terdapat dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu :

1. Tanda operasi hitung.
2. Tanda kurung.

Apabila dalam suatu operasi hitung campuran bilangan bulat terdapat tanda kurung, pengerjaan yang berada dalam tanda kurung harus dikerjakan terlebih dahulu. Apabila dalam suatu operasi hitung bilangan bulat tidak terdapat tanda kurung, pengerjaannya berdasarkan sifat-sifat operasi hitung sebagai berikut:

1. Operasi penjumlahan (+) dan pengurangan (-) sama kuat, artinya operasi yang terletak di sebelah kiri dikerjakan terlebih dahulu.
2. Operasi perkalian (x) dan pembagian (:) sama kuat, artinya operasi yang terletak di sebelah kiri dikerjakan terlebih dahulu.
3. Operasi perkalian (x) dan pembagian (:) lebih kuat dari pada operasi penjumlahan (+) dan pengurangan (-), artinya operasi perkalian (x) dan pembagian (:) dikerjakan terlebih dahulu dari pada operasi penjumlahan (+) dan pengurangan (-).

Contoh :

1. $24 + 56 \times 42 - 384 : 12$

$$= 24 + 2.352 - 384 : 12 \text{ (Kerjakan operasi } 56 \times 4 \text{)}$$

$$= 24 + 2.352 - 32 \text{ (kerjakan operasi } 384:12 \text{)}$$

$$= 2.376 - 32 \text{ (kerjakan operasi } 24 + 2.352 \text{)}$$

$$= 2.344$$

2. $(-20) + 7 \times 8 : (-4)$

$$= (-20) + 56 : (-4) \text{ (kerjakan } 7 \times 8 \text{ terlebih dahulu)}$$

$$= (-20) + (-14) \text{ (kerjakan } 56 : (-4) \text{)}$$

$$= -34$$

3. $(480 : 12) \times 15 + 1.350$

$$= 40 \times 15 + 1.350$$

$$= 600 + 1.350$$

$$= 1.950$$

6. Lembar Kerja Siswa

Tempelkan pertanyaan dan jawaban yang tepat pada tabel berikut ini!

No.	Pertanyaan	Jawaban
-----	------------	---------

1.		
2.		
3.		
4.		

5.		
6.		
7.		
8.		

9.		
10.		

7. Soal Evaluasi

Selesaikanlah soal-soal berikut ini

1. $25 - 13 + 123 = \dots$
2. $794 + 521 - 1.250 = \dots$
3. $368 + 992 - 725 = \dots$
4. $1.250 - 350 + 250 = \dots$
5. $789 - 654 + 123 = \dots$
6. $32 : 6 \times 15 = \dots$
7. $4 \times 625 : 25 = \dots$
8. $1.000 \times 250 : 500 = \dots$
9. $625 : 125 \times 250 = \dots$
10. $2.100 : 350 \times 1.000 = \dots$

8. Lembar Penilaian

Penilaian

Indikator Pencapaian kompetensi	Teknik	Bentuk Instrumen	Jumlah soal
3. Melakukan operasi hitung campuran	Tes tertulis	Uraian	5

Kriteria penilaian

d. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

e. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

f. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						

9.						
10.						

(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri Bangunrejo 2
Kelas / Semester : V / 1
Mata Pelajaran : IPA
Hari/Tanggal : Kamis, 13 Agustus 2015
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

Standar Kompetensi

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

Kompetensi Dasar

- 1.3 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan.

Indikator

4. Mengidentifikasikan alat-alat pencernaan pada manusia.
5. Mencari informasi tentang penyakit pada alat pencernaan

Tujuan

1. Melalui penjelasan guru dan media video yang ditampilkan, siswa dapat menyebutkan alat-alat pencernaan pada manusia.
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menemukan macam-macam penyakit pada alat pencernaan manusia.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin
Percaya Diri
Sopan dan santun

Materi Ajar

Sistem Pencernaan pada Manusia

Metode Pembelajaran

9. Ceramah
10. Tanya jawab
11. Diskusi
12. Permainan
13. Penugasan

Langkah-Langkah Pembelajaran

P. Kegiatan Awal (5 menit)

20. Siswa menjawab salam dari guru.
21. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
22. Siswa dipresensi oleh guru.
23. Apersepsi

Siswa ditanya “Siapa yang tadi pagi sudah sarapan? Sarapan makan apa? Kalau makan bagaimana? Makanan apa saja yang baik untuk tubuh manusia?”

24. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Q. Kegiatan Inti (40 menit)

Eksplorasi

39. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
40. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang alat pencernaan pada manusia melalui video yang ditampilkan.
41. Siswa mencatat materi pelajaran.
42. Siswa melakukan tanya jawab bersama guru.

Elaborasi

43. Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok kecil.
44. Siswa mengerjakan LKS bersama kelompoknya.
45. Perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing.
46. Siswa diminta untuk mengoreksi kebenaran dari LKS yang dikerjakan.
47. Siswa duduk membentuk lingkaran besar.
48. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang permainan yang akan dilakukan.

49. Siswa menyanyikan lagu sebuah lagu secara bersama-sama sambil mengelilingkan sebuah spidol. Jika guru mengatakan "STOP" maka siswa yang terakhir memegang spidol harus menjawab pertanyaan mengenai sistem pencernaan makanan. Siswa yang menjawab benar diberi penghargaan. Sedangkan siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan dapat melempar pertanyaan tersebut kepada temannya yang lain.

Konfirmasi

50. Siswa dan guru menyimpulkan hasil diskusi bersama-sama.

51. Guru memberi penguatan kepada siswa.

R. Kegiatan Akhir (25 menit)

9. Siswa diminta untuk merefleksi materi yang telah diberikan kepada siswa.
10. Siswa dan guru mengadakan tanya jawab sekitar materi yang telah disampaikan.
11. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang dibagikan guru.
12. Guru menutup pelajaran.

Alat dan Sumber Bahan

Sumber : Choiril A., Wigati H., & Rohana K. 2008. *IPA Salingtemas untuk Kelas V SD/MI*.

Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Wiwik W., Joko W., & Widha S. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam 5 : untuk*

Sekolah Dasar/ MI Kelas 5. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen

Pendidikan Nasional

Alat Pembelajaran : Video tentang sistem pencernaan pada manusia.

Penilaian

1. Prosedur penilaian :
 - Tes dalam proses
 - Post test
2. Jenis Penilaian :
 - Tes tertulis (post test)
3. Bentuk soal

- Uraian
4. Alat penilaian
- Lembar evaluasi/hasil kerja siswa

Mengetahui,
Guru Kelas V

Yogyakarta, 13 Agustus 2015
Praktikan

Sulastri, M. Pd
NIP. 19640707 198511 2 02

Yunita Dwi Parmawati
NIM 12108241087

Kepala SD N Bangunrejo 2

Dosen Pembimbing Lapangan

Ant. Retno Sriningsih, M. Pd
NIP. 19560613 198503 2 005

A. M. Yusuf, M. Pd
NIP. 19511217 198103 1 001

LAMPIRAN

1. Materi

1. Proses Pencernaan Makanan

Semua makhluk memerlukan makanan. Makanan berfungsi untuk tumbuh dan berkembang. Sari makanan dapat menghasilkan energi dan memperbaiki sel. Sekarang, kita telusuri perjalanan makanan dalam tubuh. Proses pencernaan makanan dibedakan menjadi dua. Pencernaan secara mekanis dan kimiawi.

a. Pencernaan makanan secara mekanis

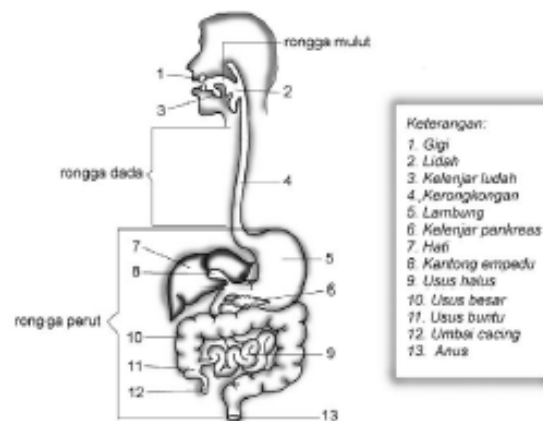
Proses mekanis terjadi di dalam mulut dan kerongkongan. Proses ini dilakukan melalui gigi-gigi yang kuat. Saat melewati kerongkongan, makanan diremas-remas oleh dinding kerongkongan.

b. Pencernaan makanan secara kimiawi

Proses kimiawi terjadi di dalam mulut, lambung, dan usus. Proses ini dilakukan oleh enzim. Enzim berguna untuk memudahkan makanan terurai sehingga mudah diserap oleh tubuh.

2. Susunan Alat Pencernaan

Proses pencernaan makanan didukung oleh susunan alat pencernaan. Susunan alat pencernaan makanan sebagai berikut. Rongga mulut, kerongkongan, lambung (perut besar), usus dua belas jari, usus halus, dan usus besar.



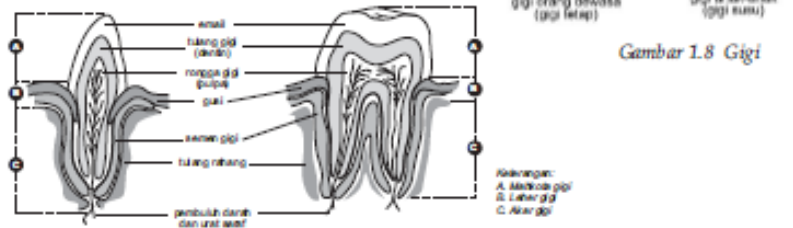
Gambar 1.7 Pencernaan makanan

a. Rongga mulut

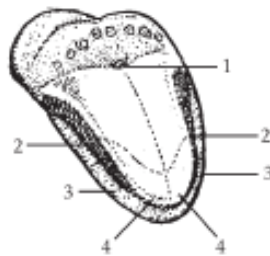
Organ rongga mulut, yaitu gigi, lidah, dan air liur. Gigi berguna untuk menghaluskan yang kasar. Gigi terdiri atas tiga jenis. Gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham. Fungsi ketiga jenis gigi sebagai berikut.

- 1) Gigi seri, letaknya pada susunan paling depan. Bentuknya seperti kapak. Gigi seri berguna untuk memotong makanan.

- 2) Gigi taring, letaknya di sebelah samping gigi seri. Bentuknya runcing. Gigi taring berguna untuk merobek atau mengoyak makanan.
- 3) Gigi geraham, letaknya di susunan gigi belakang. Bentuk permukaannya lebar dan bergelombang. Gigi geraham berguna untuk mengunyah makanan.



Lidah terletak di bagian dasar rongga mulut. Fungsi lidah untuk mengatur letak makanan saat mengunyah. Lidah juga membantu menelan makanan. Lidah dilengkapi dengan saraf peka terhadap rasa. Perhatikan gambar lidah di bawah ini!



Gambar 1.9 Lidah

Keterangan:

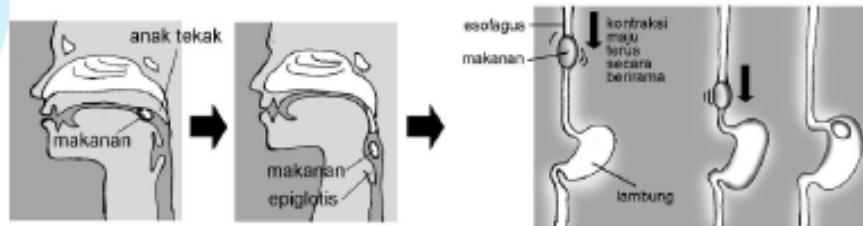
1. perasa pahit
2. perasa asin
3. perasa asam
4. perasa manis

Air liur dihasilkan oleh kelenjar ludah. Kelenjar ludah ada dua bagian. Kelenjar ludah bagian atas dan bawah. Air liur melicinkan dan membasahi makanan agar mudah ditelan. Dalam air liur mengandung enzim *ptialin* atau *amilase*. Enzim ini berfungsi untuk mencerna karbohidrat secara kimiawi. Hal ini, bisa kamu coba dengan mengunyah nasi. Saat mengunyah nasi, semakin lama terasa manis. Enzim mengubah zat tepung menjadi zat gula.

b. Kerongkongan

Kerongkongan merupakan saluran penghubung rongga mulut dengan lambung. Di dalam kerongkongan terjadi gerakan meremas-remas (*gerakan peristaltik*). Gerakan ini dilakukan oleh dinding

kerongkongan. Celah kerongkongan seperti lorong sepanjang kira-kira 20 cm. Kerongkongan sangat lentur dan elastis sehingga mampu mendorong makanan masuk ke dalam lambung.

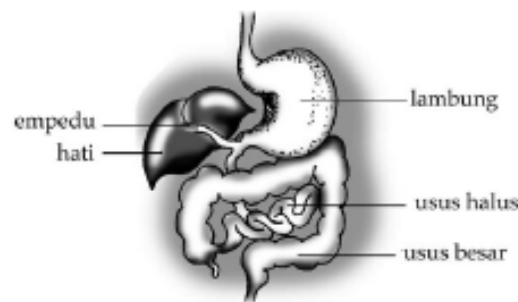


Gambar 1.10 Kerongkongan

c. Lambung (perut besar)

Lambung terletak di dalam rongga perut sebelah kiri atas. Di dalam lambung makanan akan diaduk-aduk oleh dinding lambung. Di dalam lambung makanan juga akan dicerna secara kimiawi. Pencernaan oleh zat yang dihasilkan oleh dinding lambung. Getah lambung dihasilkan oleh lambung. Getah lambung mengandung:

- 1) *enzim pepsin* untuk mengubah protein menjadi *pepton*;
- 2) *enzim renin* untuk mengendapkan protein susu menjadi *kasein*;
- 3) *asam klorida* untuk membunuh kuman dan mengasamkan makanan.



Gambar 1.11 Lambung

d. Usus dua belas jari

Usus dua belas jari karena panjangnya kira-kira 12 jari orang dewasa. Di dalam usus dua belas jari makanan dicerna kembali. Pencernaan dengan bantuan getah pankreas dan getah empedu. Getah pankreas dihasilkan oleh kelenjar pankreas. Getah pankreas berguna dalam proses memecah berbagai makanan. Getah empedu dihasilkan

oleh hati. Getah empedu berfungsi untuk mencerna lemak. Berikut adalah enzim-enzim yang terkandung dalam getah pankreas.

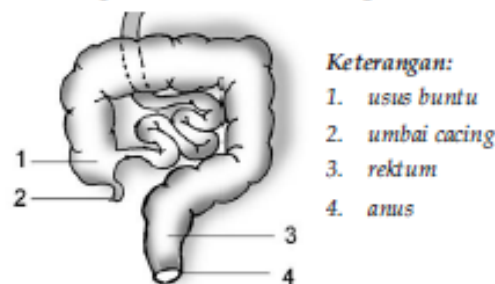
- 1) *enzim amilase* berfungsi mengubah zat tepung menjadi gula,
- 2) *enzim tripsin* berfungsi mengubah protein menjadi *asam amino*, dan
- 3) *enzim lipase* berfungsi mengubah lemak menjadi asam lemak.

e. Usus halus

Usus halus merupakan usus terpanjang dari saluran pencernaan. Di dalam usus halus proses pencernaan makanan sangat lama. Proses pencernaan makanan terjadi secara sempurna dalam usus. Pencernaan makanan hingga menjadi sari-sari makanan. Penyerapan sari-sari makanan berlangsung di usus halus.

f. Usus besar

Panjang usus besar kira-kira 1,75 m. Besarnya sekitar dua kali usus halus. Di dalam usus besar terjadi penyerapan sisa-sisa makanan dan penyerapan air. Sisa zat cair dialirkan ke ginjal. Kemudian selanjutnya diproses menjadi air seni. Di dalam usus besar terdapat bakteri pembusuk. Bakteri pembusuk berguna untuk membusukkan sisa makanan menjadi kotoran. Bahan yang telah dibusukkan oleh bakteri berupa kotoran. Kotoran akan dikeluarkan melalui anus. Selain kotoran berbentuk padat, ada cairan dan gas. Cairan keluar melalui lubang kemih berupa air seni. Bentuk gas dikeluarkan berupa kentut.



Gambar 1.12 Usus besar

4. Penyakit pada Alat Pencernaan

a. Maag (Radang Lambung)

Penyakit ini ditandai dengan gejala lambung terasa perih dan mual. Penyakit maag disebabkan karena kebiasaan makan yang tidak teratur. Jika kita tidak segera makan pada saat lapar, lambung menjadi kosong. Akibatnya asam lambung (asam klorida) yang dihasilkan untuk mencerna makanan melukai lambung.

b. Apendisitis (Radang Umbai Cacing)

Radang pada umbai cacing ditandai dengan sakit pada perut sebelah kanan bawah dan biasanya disertai demam. Umbai cacing (apendiks) adalah tonjolan kecil pada usus buntu (sekum). Penyakit ini disebabkan adanya makanan yang masuk di apendiks dan membusuk. Pembusukkan makanan di apendiks tersebut dapat mengakibatkan radang.

c. Disentri

Penyakit disentri disebabkan oleh bakteri. Alat pencernaan yang diserang yaitu usus. Penyakit ini ditandai dengan muntah-muntah dan buang air besar terus menerus. Disentri dapat dicegah dengan cara menjaga kebersihan makanan dan perlengkapan makan.

d. Sembelit

Gejala penyakit sembelit yaitu susah buang air besar. Penyakit ini disebabkan makanan yang kita makan kurang berserat. Makanan kurang serat dapat mengganggu proses pencernaan. Serat makanan membantu penyerapan air di usus besar. Jika kadar serat makanan berkurang, sisa makanan kurang menyerap air. Akibatnya, sisa makanan menjadi padat sehingga sulit dikeluarkan. Contoh makanan berserat yaitu sayur-sayuran dan buah-buahan.

e. Gigi berlubang

Gigi berlubang dapat disebabkan adanya kotoran di dalam rongga mulut. Kotoran ini berasal dari sisa makanan yang tidak segera dibersihkan.

f. Tifus

Penyakit tifus disebabkan oleh sejenis bakteri (*Salmonella*) yang menyerang dan mengakibatkan infeksi pada usus. Gejala yang dialami penderita tifus, antara lain tubuh menggigil, lemah dan disertai mual, akibat demam tinggi sehingga

penderita sering mengigau, punggung terasa sakit, dan kadang disertai mencret ataupun sembelit.

g. Sariawan

Sariawan menyerang tubuh karena tubuh kekurangan vitamin C. Vitamin C banyak terdapat pada sayur dan buah.

5. Cara memelihara alat pencernaan

- a. Makan makanan yang bergizi dan seimbang.
- b. Menjaga kebersihan alat-alat makan dan bahan makanan.
- c. Minum air putih dalam jumlah yang cukup.
- d. Makan secara teratur.
- e. Menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan cara menggosok gigi secara teratur.
- f. Menghindari makanan yang terlalu panas dan dingin.
- g. Mengurangi makanan yang mengandung banyak gula, misalnya permen dan coklat.
- h. Mencuci tangan sebelum makan.
- i. Biasakan mengunyah makanan sampai halus agar mudah dicerna oleh lambung.
- j. Mengonsumsi makanan yang mengandung banyak serat, misalnya buah-buahan dan sayur-sayuran.

6. LKS

Isilah tabel berikut ini bersama teman-teman kelompokmu.

No.	Penyakit	Penyebab	Cara mencegah

7. Soal Evaluasi

Kerjakanlah soal-soal berikut ini dengan memberikan tanda silang pada huruf a, b, c, atau d yang merupakan jawaban yang paling tepat.

1. Pencernaan makanan secara mekanis terjadi di dalam

- | | |
|----------|---------------|
| a. Mulut | c. Usus halus |
| b. Hati | d. Usus Besar |

2. Gerakan meremas-remas yang dilakukan oleh dinding kerongkongan disebut gerak

- a. Parabolik
- b. Lurus
- c. Memutar
- d. Peristaltik

3. Sisa pencernaan dari usus besar dikeluarkan melalui

- a. Mulut
- b. Usus halus
- c. Usus besar
- d. Anus

4. Asam klorida yang dihasilkan oleh lambung berfungsi untuk

- a. Membunuh kuman yang masuk bersama makanan
- b. Mengendapkan protein susu menjadi kasein
- c. Mengubah protein menjadi asam amino
- d. Mencerna zat tepung menjadi zat gula

5. Alat pencernaan makanan pada manusia yang berfungsi menyerap air dan garam-garam mineral adalah

- a. Lambung
- b. Usus halus
- c. Usus besar
- d. Anus

6. Gangguan pencernaan yang ditimbulkan akibat terlambat makan adalah.....

- a. Diare
- b. Radang usus buntu
- c. Sakit mag
- d. Apendisistis

7. Sembelit merupakan penyakit akibat kekurangan

- a. Minuman
- b. Makanan berserat
- c. Nasi
- d. Karbohidrat

8. Tindakan kita dalam menjaga alat pencernaan makanan antara lain

- a. Makan secara berlebihan
- b. Makan makanan yang sehat dan teratur
- c. Berolahraga sehabis makan
- d. Sering makan makanan yang dijual di pinggir jalan

9. Berikut ini yang bukan merupakan penyakit yang menyerang alat pencernaan adalah ...

- a. Mag
- b. Rakitis
- c. Diare
- d. Apendisitis

10. Penyakit yang disebabkan oleh penumpukan kotoran di usus buntu disebut

- a. Apendisitis
- b. Mag
- c. Diare
- d. Sembelit

8. Penilaian

Indikator Pencapaian kompetensi	Teknik	Bentuk Instrumen	Jumlah soal
6. Mengidentifikasi alat-alat pencernaan	Tes tertulis	Pilihan ganda	

pada manusia.			5
7. Mencari informasi tentang penyakit pada alat pencernaan	Tes tertulis	Pilihan ganda	5

Kriteria penilaian

g. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

h. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

i. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

6.						
7.						
8.						
9.						
10.						



Universitas Negeri Yogyakarta

F01

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY

TAHUN 2015

NOMOR LOKASI : A 040
NAMA SEKOLAH : SD N Bangunrejo 2
ALAMAT SEKOLAH : Bangunrejo, Kricak, Tegalrejo, Yogyakarta
Nama Mahasiswa : Yunita Dwi Parmawati
NIM : 12108241087
Nama DPL : A. M. Yusuf, M. Pd

No	Program / Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu					Total Jam
		I	II	III	IV	V	
A.	Program Mengajar						
	1. Praktik Mengajar Terbimbing 1						
	a. Persiapan	8					8
	b. Pelaksanaan	1.5					1.5
	c. Evaluasi	1					1
	2. Praktik Mengajar Terbimbing 2						
	a. Persiapan		8				8
	b. Pelaksanaan		1.5				1.5
	c. Evaluasi		1				1
	3. Praktik Mengajar Terbimbing 3						
	a. Persiapan			9			9
	b. Pelaksanaan			1			1
	c. Evaluasi			1			1
	4. Praktik Mengajar Terbimbing 4						
	a. Persiapan				9		9
	b. Pelaksanaan				1		1
	c. Evaluasi				1		1
	5. Ujian 1						
	a. Persiapan					9	9

	b. Pelaksanaan					1	1
	c. Evaluasi					1	1
	6. Ujian 2						
	a. Persiapan					9	9
	b. Pelaksanaan					1.5	1.5
	c. Evaluasi					1	1
B.	Program Non Mengajar						
	1. Rapat Kelompok Besar PGSD & PLB						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1					1
	c. Evaluasi						
	2. Lomba 17 Agustus						
	a. Persiapan	5					5
	b. Pelaksanaan	7					7
	c. Evaluasi	1					1
	3. Pelatihan Pramuka						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		2	12	9		23
	c. Evaluasi						
	4. Kemah Persami						
	a. Persiapan			2			2
	b. Pelaksanaan				48		48
	c. Evaluasi				1		1
	Jumlah Jam	24.5	12.5	25	69	22.5	153.5

Yogyakarta, September 2015

Mengetahui/Menyetujui,
Kepala Sekolah

Guru Pamong

DPL PPL

Mahasiswa

Ant. Retno Sriningsih, M. Pd
NIP. 19560613 198503 2 005

Mujiyati, S. Pd
NIP. 19660522 200701 2 004

A. M. Yusuf, M. Pd
NIP. 19511217 198103 1 001

Yunita Dwi Parmawati
NIM 12108241087



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : I NAMA MAHASISWA : YUNITA DWI PARMAWATI
NAMA SEKOLAH : SD NEGERI BANGUNREJO 2 NIM : 12108241087
ALAMAT SEKOLAH : BANGUNREJO, KRICAK, FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD
YOGYAKARTA
GURU PEMBIMBING : MUJIYATI, S. Pd DOSEN PEMBIMBING : A.M. YUSUF M.Pd

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	a. Rapat dengan kelompok besar (PGSD & PLB) b. Penyusunan jadwal	Berdiskusi dan merencanakan program- program yang akan dilaksanakan selama satu bulan di SD N Bangunrejo 2, di antaranya yaitu pendampingan kelas dan kegiatan ekstrakurikuler. Menyusun jadwal praktik mengajar untuk prodi PGSD.	Tidak ada hambatan	

		c. Konsultasi pembuatan RPP	Berkonsultasi dengan guru kelas mengenai RPP yang akan dilaksanakan pada pembelajaran.		
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	a. Koordinasi lomba 17 Agustus	Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait dengan pelaksanaan lomba dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan RI ke-70. Lomba yang akan diadakan antara lain lomba upacara bendera yang diikuti oleh kelas 3 – 6; lomba kebersihan kelas yang diikuti oleh seluruh kelas; serta lomba kelereng, lomba kipas balon, dan lomba mewarnai untuk kelas 1 dan kelas 2.	Tidak ada hambatan	
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	a. Pembuatan RPP b. Pembuatan Media c. Persiapan lomba	Menyusun RPP yang akan digunakan untuk mengajar pada hari Kamis, 13 Agustus 2015. Membuat media pembelajaran berupa power point yang berisi tentang materi yang diajarkan yakni tentang sistem pencernaan makanan pada manusia. Membungkus hadiah untuk lomba memperingati Hari kemerdekaan RI ke-70.	Tidak ada hambatan	

4.	Kamis, 13 Agustus 2015	<p>a. Praktik mengajar terbimbing 1</p> <p>b. Pelatihan upacara</p>	<p>Melakukan kegiatan mengajar di kelas V pada mata pelajaran IPA dengan materi sistem pencernaan makanan pada manusia. Sebagian siswa menjadi paham tentang materi sistem pencernaan makanan.</p> <p>Mendampingi pelatihan upacara untuk siswa kelas 3, 4, 5, dan 6 sebelum diadakan kegiatan lomba upacara dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan RI ke-70. Siswa menjadi paham mengenai tata cara upacara yang baik dan benar.</p>	Tidak ada hambatan	
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	<p>a. Lomba upacara dan lomba kebersihan kelas</p> <p>b. Persiapan lomba</p>	<p>Melakukan penilaian dalam kegiatan lomba upacara yang diikuti oleh siswa kelas 3, 4, 5, dan 6. Kemudian dilanjutkan dengan lomba kebersihan kelas yang diikuti oleh kelas 1 – 6. Para siswa sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti perlombaan.</p> <p>Membungkus hadiah</p>	Tidak ada hambatan	
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	a. Lomba kelereng, kipas balon, dan mewarnai	Mendampingi lomba kelereng, kipas balon, dan mewarnai yang diikuti oleh	Tidak ada hambatan	

			siswa kelas 1 dan 2. Para peserta lomba maupun penonton sangat antusias dalam mengikuti perlombaan.		
--	--	--	---	--	--

Yogyakarta, September 2015

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

A.M. Yusuf M.Pd
NIP 19511217 198103 1 001

Mujiyati, S. Pd
NIP 19660522 200701 2 004

Yunita Dwi Parmawati
NIM 12108241087

		b. Pembuatan RPP	22 Agustus 2015. Menyusun RPP.		
5.	Jumat, 21 Agustus 2015	a. Pembuatan Media Pembelajaran	Membuat media pembelajaran berupa powerpoint untuk mengajar hari Sabtu, 22 Agustus 2015 di kelas 3 mata pelajaran PKn.	Tidak ada hambatan	
6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	a. Praktik mengajar terbimbing 2 b. Pelatihan pramuka	Melakukan praktik mengajar terbimbing 2 di kelas 3 mata pelajaran PKn dengan materi kenampakan alam. Membantu pelatihan pramuka untuk siswa kelas 4, 5, dan 6 dengan materi pelatihan tali temali. Para siswa menjadi mengerti tentang tali temali.	Tidak ada hambatan	

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing

A.M. Yusuf M.Pd
NIP 19511217 198103 1 001

Guru Pembimbing

Mujiyati, S. Pd
NIP 19660522 200701 2 004

Yogyakarta, September 2015

Mahasiswa

Yunita Dwi Parmawati
NIM 12108241087



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : III NAMA MAHASISWA : YUNITA DWI PARMAWATI
NAMA SEKOLAH : SD NEGERI BANGUNREJO 2 NIM : 12108241087
ALAMAT SEKOLAH : BANGUNREJO, KRICAK, FAK/JUR/PRODI : FIP/PPSD/PGSD
YOGYAKARTA
GURU PEMBIMBING : MUJIYATI, S. Pd DOSEN PEMBIMBING : A.M. YUSUF M.Pd

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24 Agustus 2015	a. Pembuatan RPP b. Pelatihan pramuka	Menyusun RPP untuk mengajar kelas 4 pada hari Rabu, 26 Agustus 2015 dengan mata pelajaran matematika materi pembagian. Mendampingi pelatihan pramuka untuk kelas 4, 5, dan 6 dengan materi kegiatan pembuatan dragbar.	Tidak ada hambatan Halaman sekolah yang sempit, sehingga kurang kondusif	Menggunakan halaman dan teras ruang kelas, ruang guru dan perpustakaan
2.	Selasa, 25	a. Pembuatan Media Pembelajaran	Membuat media pembelajaran untuk mengajar hari Rabu 26 Agustus 2015	Tidak ada hambatan	

	Agustus 2015	b. Pelatihan Pramuka	<p>kelas 4 mata pelajaran matematika materi pembagian.</p> <p>Mendampingi pelatihan pramuka untuk kelas 4, 5, dan 6 dengan materi menyambung tongkat, membuat dragbar, dan pendirian tiang bendera. Siswa menjadi lebih paham tentang cara menyambung tongkat, membuat dragbar, dan mendirikan tiang bendera dengan benar dan tepat.</p>		
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	<p>a. Praktik mengajar terbimbing 3</p> <p>b. Pelatihan pramuka</p>	<p>Melakukan praktik mengajar terbimbing 3 di kelas 4 mata pelajaran Matematika materi pembagian. Sebagian siswa menjadi paham mengenai materi pembagian.</p> <p>Mendampingi pelatihan pramuka untuk siswa kelas 4, 5, dan 6 dengan materi pembuatan dan pendirian kerangka tenda di halaman sekolah. Para siswa dapat menjadi lebih mengerti tentang cara mendirikan kerangka tenda.</p>	Tidak ada hambatan	
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	a. Pelatihan pramuka	Melakukan pelatihan pramuka untuk kelas 4, 5, dan 6 dengan materi pendirian tenda di taman. Semua regu	Halaman sekolah kurang luas	Menggunakan taman dekat sekolah yang

			dapat mendirikan tenda yang kokoh.		lebih luas
5.	Jumat, 28 Agustus 2015	a. Rapat pelaksanaan kemah dengan guru	Melakukan rapat koordinasi terkait dengan pelaksanaan perkemahan yang akan dilaksanakan tanggal 4, 5, dan 6 September 2015 di Wisma Tamansiswa Kaliurang. Perkemahan diperuntukkan bagi siswa kelas 4, 5 dan 6.	Tidak ada hambatan	
6.	Sabtu, 29 Agustus 2015	a. Pelatihan Pramuka	Mendampingi pelatihan pramuka dengan materi pengetahuan umum, sandi-sandi, pendirian tiang bendera dan pembuatan dragbar. Para siswa dapat paham mengenai sandi-sandi dalam pramuka dan cara mendirikan tiang bendera yang baik dan benar.	Tidak ada hambatan	

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing

A.M. Yusuf M.Pd
NIP 19511217 198103 1 001

Guru Pembimbing

Mujiyati, S. Pd
NIP 19660522 200701 2 004

Yogyakarta, September 2015

Mahasiswa

Yunita Dwi Parmawati
NIM 12108241087



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : IV NAMA MAHASISWA : YUNITA DWI PARMAWATI
NAMA SEKOLAH : SD NEGERI BANGUNREJO 2 NIM : 12108241087
ALAMAT SEKOLAH : BANGUNREJO, KRICAK, FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD
YOGYAKARTA
GURU PEMBIMBING : MUJIYATI, S. Pd DOSEN PEMBIMBING : A.M. YUSUF M.Pd

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 31 Agustus 2015	a. Pembuatan RPP b. Pelatihan pramuka	Menyusun kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada tanggal 3 September 2015 di kelas 2 mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mendampingi pelatihan pramuka dengan materi pelatihan sandi-sandi dengan berlatih mengerjakan soal-soal.	Tidak ada hambatan	

2.	Selasa, 1 September 2015	<p>a. Pembuatan RPP</p> <p>b. Pembuatan Media Pembelajaran</p> <p>c. Pelatihan Pramuka</p>	<p>Membuat RPP yang akan digunakan untuk tanggal 3 September 2015.</p> <p>Membuat media pembelajaran berupa powerpoint dan gambar mewarnai kupu-kupu.</p> <p>Melakukan pelatihan pramuka dengan materi melanjutkan pelatihan sandi-sandi dan pengarahan untuk melakukan latihan memasak untuk hari Rabu, 2 September 2015.</p>	<p>Tidak ada hambatan</p> <p>Terbatasnya peralatan masak yang ada di sekolah.</p>	<p>Setiap regu harus membawa sendiri peralatan memasak dari rumah</p>
3.	Rabu, 2 September 2015	a. Pelatihan Pramuka	Mendampingi pelatihan pramuka dengan materi lomba masak olahan singkong. Para siswa dapat mengerti cara mengolah singkong menjadi makanan yang lezat.	Tidak ada hambatan	
4.	Kamis, 3 September 2015	a. Praktik mengajar terbimbing 4	Melakukan praktik mengajar terbimbing ke-4 di kelas 2 mata pelajaran matematika materi pengurangan bilangan. Sebagian besar siswa paham mengenai materi pengurangan. Para siswa sangat senang ketika diajak mewarnai kupu-kupu dan menempel hasil karyanya di kelas.	Tidak ada hambatan	

		b. Pelatihan Pramuka	Melakukan pelatihan pramuka dengan materi pendirian tenda yang ke-2 di taman dekat sekolah. Masing-masing anggota dalam regu paham tentang cara mendirikan tenda yang benar sehingga tenda dapat berdiri kokoh dan rapi.		
5.	Jumat, 4 September 2015	a. Kemah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan menuju lokasi perkemahan di Wisma Tamansiswa Kaliurang. 2. Pendirian tenda 3. Upacara pembukaan 4. Pentas seni dan api unggun 5. Jelajah malam 6. Patroli keliling 	Tidak ada hambatan	
6.	Sabtu, 5 September 2015	a. Kemah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Survei lokasi untuk wide game 2. Persiapan wide game 3. Wide game 4. Persiapan outbound atau halang rintang 5. Outbound atau halang rintang 6. Rekapitulasi nilai 7. Patroli keliling 	Tidak ada hambatan	

7.	Minggu, 6 September 2015	a. Kemah	1. Rekreasi ke Tlogo Putri Kaliurang 2. Bongkar tenda 3. Kerja bakti lingkungan 4. Upacara penutupan dan pembagian hadiah	Tidak ada hambatan	
----	--------------------------------	----------	--	--------------------	--

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing

A.M. Yusuf M.Pd
NIP 19511217 198103 1 001

Guru Pembimbing

Mujiyati, S. Pd
NIP 19660522 200701 2 004

Yogyakarta, September 2015

Mahasiswa

Yunita Dwi Parmawati
NIM 12108241087



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : V **NAMA MAHASISWA** : YUNITA DWI PARMAWATI
NAMA SEKOLAH : SD NEGERI BANGUNREJO 2 **NIM** : 12108241087
ALAMAT SEKOLAH : BANGUNREJO, KRICAK, **FAK/JUR/PRODI** : FIP/ PPSD/ PGSD
YOGYAKARTA
GURU PEMBIMBING : MUJIYATI, S. Pd **DOSEN PEMBIMBING** : A.M. YUSUF M.Pd

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 7 September 2015	a. Pembuatan RPP b. Pembuatan Media Pembelajaran	Menyusun RPP untuk mengajar pada hari Rabu, 9 September 2015 di kelas 2 mata pelajaran Bahasa Indonesia. Membuat media pembelajaran berupa powerpoint dan layang-layang untuk	Tidak ada hambatan	

			kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari Rabu, 9 September 2015 di kelas 2.		
2.	Selasa, 8 September 2015	<p>a. Pembuatan RPP</p> <p>b. Pembuatan Media Pembelajaran</p>	<p>Menyusun RPP untuk mengajar pada hari Kamis, 10 September 2015 di kelas 4 mata pelajaran Matematika materi operasi hitung campuran.</p> <p>Membuat media pembelajaran berupa powerpoint dan LKS untuk kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari Kamis, 10 September 2015 di kelas 2.</p>	Tidak ada hambatan	
3.	Rabu, 9 September 2015	Praktik mengajar terbimbing 5 (ujian)	Melakukan praktik mengajar terbimbing ke-5 (ujian) di kelas 2 mata pelajaran Bahasa Indonesia.	Tidak ada hambatan	
4.	Kamis, 10 September	Praktik mengajar	Melakukan praktik mengajar terbimbing ke-6 (ujian) di kelas 4 mata	Tidak ada hambatan	

	2015	terbimbing 6 (ujian)	pelajaran Matematika materi operasi hitung campuran.		
5.	Jumat, 11 September 2015	Rapat perpisahan dan penarikan PPL	Menyusun acara perpisahan bersama siswa dan guru serta penarikan PPL.	Tidak ada hambatan	
6.	Sabtu, 12 September 2015	Penarikan PPL dan perpisahan bersama siswa dan guru SD Bangunrejo 2.	Perpisahan bersama siswa dilakukan dengan senam dan dilanjutkan penyampaian kesan dan pesan selama didampingi oleh PPL PGSD dan PLB UNY 2015. Setelah itu, siswa menyaksikan video berupa foto-foto kegiatan PPL selama satu bulan.	Tidak ada hambatan	

Yogyakarta, September 2015

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

A.M. Yusuf M.Pd
NIP 19511217 198103 1 001

Mujiyati, S. Pd
NIP 19660522 200701 2 004

Yunita Dwi Parmawati
NIM 12108241087



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

Tahun :

F03

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI BANGUNREJO 2 **NAMA MAHASISWA** : YUNITA DWI P
ALAMAT SEKOLAH : BANGUNREJO, KRICAK, YOGYAKARTA **NIM** : 12108241087
GURU PEMBIMBING : MUJIYATI, S. Pd **FAK/JUR/PRODI** : FIP/PPSD/PGSD
DOSEN PEMBIMBING : A. M. YUSUF M.Pd

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya	Jumlah
Kelompok							
1.	Persami	Dilaksanakan oleh guru, karyawan, mahasiswa PPL, dan siswa kelas 4, 5, dan 6.	14.000.000	-	-	-	14.000.000
2.	Lomba memperingati HUT RI ke-70	Peserta lomba adalah para siswa SD N Bangunrejo 2 dari kelas 1 sampai dengan kelas 6	300.000	-	-	-	300.000

Individu							
1.	Praktik Mengajar terbimbing	Print RPP, pembuatan media yang akan digunakan untuk mengajar dan foto copy soal LKS dan evaluasi.	-	50.000	-	-	50.000
2.	Praktik ujian PPL	Print RPP, pembuatan media yang akan digunakan untuk mengajar dan foto copy soal LKS dan evaluasi.	-	25.000	-	-	25.000
Total Dana			14.300.000	75.000	-	-	14.375.000

Yogyakarta, September 2015

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

A.M. Yusuf M.Pd
NIP 19511217 198103 1 001

Mujiyati, S. Pd
NIP 19660522 200701 2 004

Yunita Dwi Parmawati
NIM 12108241087

Dokumentasi Kegiatan PPL II di SD N Bangunrejo 2



Gambar 1. Praktik mengajar terbimbing 1 di kelas V.



Gambar 2. Praktik mengajar terbimbing 2 di kelas III.



Gambar 3. Praktik mengajar terbimbing 3 di kelas IV.



Gambar 4. Praktik mengajar terbimbing 4 di kelas II.



Gambar 5. Ujian 1 praktik mengajar terbimbing di kelas II.



Gambar 6. Ujian 2 praktik mengajar terbimbing di kelas IV.



Gambar 7. Kegiatan Persami



Gambar 8. Pendampingan Pramuka